

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SANTRI WATI *SIFIR AWWAL C*
MELALUI STRATEGI *AKHẒIYAH AN-NAŞ* DALAM PEMBELAJARAN KITAB
KUNING DI MADRASAH DINIYAH PP. QOMARUDDIN GRESIK
TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Penyusunan Skripsi**

Disusun Oleh

**YAYUK AFIFAH
09420125**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayuk Afifah

NIM : 09420125

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 01 Februari 2013

Yang Menyatakan,



Yayuk Afifah
NIM. 09420125

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayuk Afifah
NIM : 09420125
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).
Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 01 Februari 2013
Yang Membuat,



Yayuk Afifah
NIM. 09420125



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Saudari Yayuk Afifah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

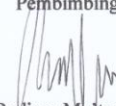
Nama : Yayuk Afifah
NIM : 09420125
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santriwati *Sifir Awwal C* Melalui Strategi *Akhziyah An-Nas* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 01 Februari 2013
Pembimbing,


Drs. Radjasa Murtasim, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Yayuk Afifah
NIM : 09420125
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santriwati *Sifir Awwal C* Melalui Strategi *Akhziyah An-Naṣ* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	a. التجريد		Perbaiki yang salah
	b. Transliterasi		Gunakan transliterasi yang Anda gunakan
2	BAB II		Bedakan antara data dan analisa, setiap data beri sumber
3	RPP		Posisikan Peneliti sebagai Kolaboran
4	Tambahan Data	69, 81	Beri data bahwa santri yang duduk di belakang ngobrol.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 13 Februari 2013
Mengetahui :
Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 08 Februari 2013

Yang menyarankan
Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Yayuk Afifah
NIM : 09420125
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santriwati *Sifir Awwal C* Melalui Strategi *Akhziyah An-Nas* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1		8 - 10	Tambah Buku dan beri <i>Foot Note</i> pada Tinjauan Pustaka
2		12 - 13	Klarifikasi istilah <i>أخذية النص</i> dan <i>Jigsaw</i>

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 15 Februari 2013
Mengetahui :
Penguji II

Dr. H. A. Janan Asifudin, M.A.
NIP. 19540707 198402 1 002

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 08 Februari 2013

Yang menyarankan
Penguji II

Dr. H. A. Janan Asifudin, M.A.
NIP. 19540707 198402 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/026/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santriwati *Sifir Awwal C* Melalui Strategi *Akhziyah An-Nas* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yayuk Afifah

NIM : 09420125

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 08 Pebruari 2013

Nilai Munaqosyah : A- (94)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si.

NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji II

Dr. H. A. Janan Asifudin, M.A.

NIP. 19540707 198402 1 002

Yogyakarta, 18 FEB 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا¹

Sesungguhnya Sesudah
Kesulitan Itu Ada Kemudahan...

¹ QS. Al-Insyirah (6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk...

Hidupku,

Kedua orang tuaku,

Almamaterku,

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Yayuk Afifah, Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santriwati *Sifir Awwal* C Melalui Strategi *Akhziyah An-Naṣ* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah strategi *akhziyah an-naṣ* dalam pembelajaran kitab kuning dapat berperan dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab santriwati *sifir Awwal* C di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 3 kali pertemuan terhadap 36 santriwati. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Serta dianalisa secara deskriptif dengan memaparkan teknik prosentase. Tingkat minat santriwati dinyatakan dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Peningkatan minat belajar santriwati dapat diketahui dengan *effect size* yaitu selisih antara nilai rerata hasil angket minat belajar siklus I, II dan III.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *akhziyah an-naṣ* dalam pembelajaran kitab kuning dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab santriwati yang meliputi sikap, kemauan, ketertarikan, dorongan, ketekunan dan perhatian terhadap pembelajaran kitab kuning pada pelajaran *qawā'id*. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil prosentase peningkatan minat siklus pertama 57,29% (sedang), 71,92% (tinggi) siklus kedua dan 91,43% (sangat tinggi) pada siklus ketiga.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, *Akhziyah An-Naṣ*, Minat.

التجريد

يأثر عفيفة. ترقية الرغبة في تعلم اللغة العربية للطالبات سفر الاول ج بأسلوب الأخذية النص في تعلم الكتاب التراث في المدرسة الدينية المعهد الإسلامية قمر الدين كرسيك السنة الدراسية ٢٠١٣/٢٠١٢. البحث. يوكيا كرتا. قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية والمعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكيا كرتا ٢٠١٣.

الغرض من هذا البحث هو معرفة أسلوب الأخذية النص في تعلم الكتاب التراث لترقية الرغبة في تعلم اللغة العربية للطالبات سفر الاول ج بمدرسة الدينية المعهد الإسلامية قمر الدين كرسيك السنة الدراسية ٢٠١٣/٢٠١٢.

وأما هذا البحث فهو بحث كفي باستخدام الصميم البحث للإجراء (Classroom Action Research) بثلاث دورات وثلاث مقابلات على ست وثلاثين طالبة. وكل دورة تتكون من أربع مراحل وهي التخطيط والتنفيذ والمراقبة والمنعكسة. و جمع البيانات في البحث مستخدمة هي المقابلة والملاحظة والوثيقة والإستبانة. وتحليل البيانات وصفا مع تقنية مثنوية. ودرجة رغائب تعلم الطالبات يلحق على المستوى الأكثر العالي و العالي ومتواسط ومنخفض و شدة منخفض. و يعرف للإندراج ترقية الرغبة من الطالبات (Effect Size) يعنى المخالف بين قيمة التعديل من نتيجة إستبانة للرغبة للتعلم في الدورة الاول و الدورة الثاني و الدورة الثالث.

ونتيجة من هذا البحث هي تدل على أن أسلوب أخذية النص في تعلم الكتاب التراث يرقى رغبة تعليم اللغة العربية للطالبات يتضمن على السلوك والإدارة والجدابة والشجاعة والمواظبة والإهتمام بتعليم الكتاب التراث في درس القواعد. ويبدو ذلك من نتيجة مثنوية في ترقية الرغبات فالدور الاول ٥٧.٢٩% (متواسطة) دور الثاني ٧١.٩٢% (العالية) و ٩١.٤٣% (الأكثر العالي) في الدور الثالث.

الكلمة الرئيسية : اسلوب التعليم, أخذية النص, الرغبة.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي علم بالقلم. علم الإنسان ما لم يعلم. وصلى الله على أفصح اللسان
وخير الأنام. وعلى اله وصحبه وبارك وسلم.

Selaksa puja dan puji hanya untuk-Mu Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kau anugrahkan cinta di lubuk hati tiap insan hingga kehidupan ini tak binasa oleh permusuhan dan kebencian. Dengan cinta Kau ciptakan kehidupan ini, dan dengan cinta pula Kau kembalikan sarwa makhluk pada-Mu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah menyinari kehidupan dengan cinta dan kasih sayang.

Sejarah penulisan skripsi ini adalah sebuah hadiah terindah yang telah dianugrahkan Allah Ta'ala kepada penulis, guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengakhiri masa studi pada tingkat perguruan tinggi. Semoga dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Sehingga dapat menambah *khazanah* ilmu pengetahuan.

Dalam skripsi ini pun penulis sadar, untuk mencapai kesempurnaan masih sangat jauh sekali, sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

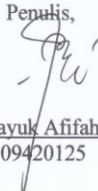
1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga. *Syukron Jazīlan, Ustaẓ..*
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Nurhadi, M.A, selaku Pembimbing Akademik, terimakasih atas perhatian dan kesabaran Bapak selama membimbing penulis.
5. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si, selaku Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh kearifan dan keikhlasan, serta pengarahan yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini. *You'r still and will always be my inspiration.*
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Pak Pri, terimakasih atas bantuan, dukungan dan do'anya *nggih Pak.*
7. Bapak KH. Iklil Sholih, M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik serta Ibu Nyai Hj. Khafidloh, S.Ag, selaku guru *qawā'id sifir Awwal C* yang telah berkenan memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Para Santriwati *sifir Awwal C* Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana, dan seluruh pengurus PP. Qomaruddin Gresik.
9. Kedua Orangtuaku (Abah Ahmad Sunari Adlan & Ibuk Mardliyyah) yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna. Ketiga *Akh Kabīr* (Bang Arul, Bang Shobah, Bang Gus) tersayang terimakasih atas do'a dan motivasinya.
10. Seluruh keluarga tecinta terimakasih atas segala motivasi, bimbingan dan arahan serta curahan do'a yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 nya. *Thank'S a buch ^^*
11. Sahabat sekaligus saudaraku di Jogja; Gus Ais, Neng Lala, Nci, Iy, *n'* Renda, yang selalu setia mendengar keluh kesah, memberi masukan, serta motivator terhebat untuk kalian "*Believe that Allah always there for us*".
12. Saudara`` ku di Wisma Indonesia, untuk kalian semua "*Fastabiqul Khair āt*".

13. Sahabat-sahabat terbaik di jurusan PBA C angkatan 2009, dan PPL-KKN Integratif 2012, *thanks for the great and unforgettable experiences.*
14. SPBA community, *always be the best, do the best don't feel the best.*
15. Serta semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, material, ataupun do'a yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Sebagai akhir kata, semoga Allah Ta'ala menambahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua dan senantiasa membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak, yang telah diberikan kepada penulis. Kesempurnaan hanya milik Allah...
Jazākumullāh Khairon Kasīron.

Yogyakarta, 23 Dzulhijjah 1434 H
04 Februari 2013 M
Penulis,


Yayuk Afifah
09420125

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab Latin dalam penulisan ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

لَمْ يَسْمَعْ

ditulis

lam yusamma

تَعْدَادٌ

ditulis

ta 'addādi

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

سبعة ditulis *sab'ah*

أخذية ditulis *akhziyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَعَلَ ditulis *fi'lun*

_____ (dammah) ditulis u contoh نُصِرَ ditulis *nuṣira*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif*, ditulis *ā* (*garis di atas*)

قَائِمٌ ditulis *qāimun*

2. *fathah + alif maqṣūr*, ditulis *ā* (*garis di atas*)

تَعَالَى ditulis *ta'ālā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

سَبِيلِي

ditulis

sabīlī

4. *dlammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

مَرْفُوعٌ

ditulis

marfū'ūn

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بَيْنَكُمْ

ditulis

bainakum

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قَوْلٌ

ditulis

qaul

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اَنْتُمْ

ditulis

a'antum

اَعْدَتْ

ditulis

u'iddat

لَئِنْ شَكَرْتُمْ

ditulis

la'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

المَرْفُوعَاتُ

ditulis

al-Marfūāt

المفعول

ditulis

al-Maf'ūl

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

التابع

ditulis

at-tābi'

السماء

ditulis

as-samā'

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض

ditulis

ẓawī al-furūd

اهل السنة

ditulis

ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAKS.....	x
ABSTRAKS ARAB.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8

E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis Penelitian.....	21
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Penulisan.....	32
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH PP.	
QOMARUDDIN GRESIK.....	34
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Singkat PP. Qomaruddin dan Madrasah Diniyah.....	35
C. Visi, Misi, Tujuan dan Peranan PP. Qomaruddin.....	41
D. Struktur Organisasi.....	44
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	45
F. Keadaan Santri.....	49
G. Sarana dan Prasarana.....	54
H. Lembaga Pendidikan Di Yayasan PP. Qomaruddin.....	57
I. Gambaran Umum Proses Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Di Yayasan PP. Qomaruddin.....	59
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian Tindakan.....	66
B. Hasil Penelitian Tindakan.....	71
1. Penelitian Tindakan I.....	72
2. Penelitian Tindakan II.....	83

3. Penelitian Tindakan III.....	92
C. Pembahasan Penelitian Tindakan.....	103
1. Proses Pembelajaran Kitab Kuning Di Madarasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Melalui Strategi <i>Akhziyah An-Naş</i>	102
2. Hasil Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Strategi <i>Akhziyah An-Naş</i>	106
a. Peningkatan minat belajar kognitif.....	108
b. Faktor-faktor lain dalam peningkatan minat belajar bahasa Arab.....	109
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Akhziyah An-Naş</i>	110
BAB IV PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran-saran.....	113
C. Kata Penutup	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 2 : Kriteria Minat Belajar Santriwati.....	31
Tabel 3 : Daftar Guru dan Karyawan MADIN PP. Qomaruddin Gresik	47
Tabel 4 : Data Santriwati MADIN PP. Qomaruddin Gresik TA 2012/2013	50
Tabel 5 : Daftar Nama Santriwati <i>Sifir Awwal C</i>	52
Tabel 6 : Sarana Fisik MADIN PP. Qomaruddin Gresik.....	55
Tabel 7 : Minat Santriwati Pra Tindakan.....	70
Tabel 8 : Jadwal Penelitian Tindakan	71
Tabel 9 : Indikator Keberhasilan Siklus I.....	73
Tabel 10 : Perolehan Skor Minat Belajar Santriwati dalam PBM Siklus I	79
Tabel 11 : Perbandingan Hasil Pra Tindakan dan Siklus I.....	80
Tabel 12 : Indikator Keberhasilan Siklus II.....	85
Tabel 13 : Perolehan Skor Minat Belajar Santriwati dalam PBM Siklus II	89
Tabel 14 : Perbandingan Hasil Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	90
Tabel 15 : Indikator Keberhasilan Siklus III.....	94
Tabel 16 : Perolehan Skor Minat Belajar Santriwati dalam PBM Siklus III	99
Tabel 17 : Perbandingan Hasil Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	100
Tabel 18 : Perbandingan Hasil Angket Siklus I, II dan III (<i>Effect Size</i>)..	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara dua komponen yang saling membutuhkan disatu sisi dan dua komponen yang berbeda fungsi serta tugas. Dua komponen yang dimaksud adalah guru (pendidik) dan siswa (peserta didik). Segala yang ada pada dunia pendidikan selalu melibatkan pembelajaran, artinya pembelajaran tidak hanya terdapat dalam lembaga pendidikan formal saja, akan tetapi dalam lembaga pendidikan Islam juga dapat kita jumpai adanya pembelajaran, seperti halnya pembelajaran di Pondok Pesantren.

Seiring dengan pertumbuhan dan berkembangnya pondok pesantren di Indonesia dikenal juga lembaga pendidikan yaitu madrasah diniyah. Madrasah diniyah merupakan jenis pendidikan yang di dalamnya memberikan pelajaran khusus terdiri dari berbagai ilmu agama terutama bahasa Arab. Eksistensi kedua lembaga tersebut telah lama mendapat pengakuan dari masyarakat, keduanya ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan bangsa, tidak hanya dalam segi moril saja, namun telah pula ikut serta memberikan sumbangsih yang cukup signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pembelajaran di pesantren memiliki suatu perbedaan spesifik yang tidak dapat ditemukan di luar pesantren atau lembaga-lembaga lain, diantara keunikan dalam dunia pesantren adalah tentang kajian bukunya yang

ditekstualisasikan pada kitab-kitab berbahasa Arab di kalangan ulama klasik (*salaf*), yang sekarang ini terintroduksi secara populer dengan istilah kitab kuning. Kitab kuning merupakan sumber asli ajaran agama Islam yang dikarang oleh para ulama pada abad pertengahan. Untuk memahami kitab kuning tidak hanya dengan bahasa Arab saja, melainkan menggunakan berbagai cara yang menjadi tradisi pesantren selama ini. Seperti dalam hal sistematika, kerangka dan dalam hal pembelajarannya.

Bermacam-macam pembelajaran dan metode dalam mempelajari kitab kuning, seperti; metode *sorogan*, *wetonan* atau *bandongan*, *muḥāfaẓah* dan metode *pasaran*. Hampir semua proses pembelajaran dewasa ini termasuk madrasah diniyah cenderung masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional seperti yang telah disebutkan di atas, dimana keterlibatan siswa dalam interaksi belajar sangat terbatas. Pengajar yang baik perlu menyadari bahwa tidak semua mata pelajaran dapat menarik perhatian siswa, setiap siswa mempunyai perhatian yang bervariasi terhadap bahan pelajaran tertentu. Oleh sebab itu, mutlak diperlukan pengajar yang kreatif mengembangkan strategi pembelajaran serta mampu memberikan gairah pada siswa dengan memberikan motivasi yang membangkitkan rasa senang dalam mengikuti pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan perhatian murid terhadap bahan pelajaran yang diajarkan, karena proses belajar mengajar yang

monoton cenderung tidak akan menimbulkan minat belajar siswa untuk mempelajari lebih lanjut.

Seiring dengan kemajuan zaman era globalisasi ini, alangkah baiknya jika dalam pembelajaran kitab kuning tersebut melibatkan santri lebih aktif, kreatif dan berpotensi sehingga dalam proses pembelajaran di madrasah diniyah yang berkarakteristik tradisional tidak jauh berbeda dan tidak kalah menarik dengan proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal lainnya. Dari beberapa metode di atas, pembelajaran kitab kuning dominan berhubungan dengan keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*). Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat empat kemahiran (*mahārah*), yaitu *al-istimā'*, *al-kalām*, *al-qirā'ah*, dan *al-kitābah*.

Senada dengan pendapat Farida Rahim (2007: 30) melihat dari sisi psikologi, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca mencakup sikap, motivasi, minat dan kematangan sosial, emosi, serta penyesuaian diri.¹ Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar adalah salah satu unsur yang dapat tumbuh melalui pembelajaran kitab kuning yaitu dengan kegiatan membaca.

Membaca adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah, Agama Islam juga menekankan

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

kepada umat manusia untuk mencari ilmu dengan membaca. Sesuai dengan firman Allah Ta'ala dalam surat *Al- 'Alaq* ayat 1 sampai ayat 5.

اقرأ باسم ربك الذي خلق. خلق الانسان من علق. اقرأ وربك الاكرم. الذي علم بالقلم. علم الانسان

² يعلم. ما لم

Dari ayat tersebut jelas bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk membaca ilmu yang dikaruniakan oleh-Nya. Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk memperoleh segala ilmu. Jelaslah bahwa kemampuan membaca sangat penting untuk pemeliharaan dan pengembangan kehidupan, baik perseorangan maupun sebagai bangsa yang ingin bertahan di muka bumi ini, untuk itu harus melakukan perbuatan yang bermanfaat, salah satunya adalah dengan belajar. Dengan banyak membaca dan terus belajar niscaya akan tertanam menjadi kebiasaan yang baik.

Dari beberapa penjelasan di atas diharapkan para peserta didik mampu memanfaatkan dengan sebaik-baiknya akan pentingnya membaca, begitu juga yang diharapkan oleh penulis kepada seluruh santriwati madrasah diniyah PP. Putri Qomaruddin dalam mempelajari berbagai ilmu di Pondok Pesantren dan madrasah diniyah, karena diantara beberapa Pondok Pesantren di Indonesia, madrasah diniyah PP. Qomaruddin Gresik merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang masih tetap mempertahankan kitab kuning

² QS. *Al- 'Alaq* (1-5)

sebagai kajian pokok bagi santri dalam mempelajari ilmu pendidikan agama Islam.

Dengan adanya pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah PP. Qomaruddin tersebut idealnya santri telah mampu dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab dengan baik, serta dengan adanya kemampuan tersebut dapat memberikan dampak atau pengaruh pada santri untuk memiliki rasa ingin tahu atau minat dalam belajar bahasa Arab. Namun, berdasarkan fakta dan data yang ditemukan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada santriwati *sifir Awwal C* diperoleh hasil bahwa ternyata masih banyak dari kalangan santriwati yang masih kesulitan membaca dan memahami teks bahasa Arab sehingga minat mereka dalam belajar bahasa Arab masih minim. Hal ini terbukti pada saat pembelajaran berlangsung santri masih banyak yang tidak antusias dalam mengikuti pelajaran, sibuk sendiri, dan tidak memerhatikan penjelasan dari guru sehingga pada akhirnya mayoritas santriwati lulusan dari *sifir tsāni C* yang didominasi oleh santri kelas IX MTs (sekolah formal) mereka lebih berminat untuk melanjutkan ke sekolah umum yang *nota benenya* jauh dari mata pelajaran yang berbahasa Arab seperti kitab kuning, mereka merasa kesulitan dan terbebani dengan mata pelajaran yang berbahasa Arab, padahal mereka telah bermukim di pesantren yang hampir setiap harinya memperoleh pembelajaran berbahasa Arab salah satunya pembelajaran di madrasah

diniyah. Alasan mengapa peneliti memilih kelas (*sifir*) *Awwal* C sebagai objek penelitian, karena dengan memberikan strategi metode pembelajaran yang baru bagi kelas pemula (*Awwal*) diharapkan untuk selanjutnya mereka dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan minat belajar bahasa Arab melalui pembelajaran kitab kuning salah satunya dengan menggunakan strategi *akhziyah an-naş*.

Penelitian tentang tema di atas sangat menarik, berangkat dari kegiatan pengajian kitab kuning yang seharusnya berimplikasi pada kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab sehingga strategi metode pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab, melihat kegiatan pembelajaran kitab kuning ini dilaksanakan hampir setiap hari di madrasah diniyah PP. Putri Qomaruddin yang terdiri dari berbagai macam kitab. Dari permasalahan di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santriwati *Sifir Awwal* C Melalui Strategi *Akhziyah An-Naş* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian skripsi ini akan difokuskan pada “Bagaimana

Penerapan Strategi *Akhziyah An-Naṣ* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Santriwati *Sifir Awwal C* Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, selanjutnya dijabarkan menjadi rumusan masalah “apakah penerapan strategi *akhziyah an-naṣ* dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab santriwati *sifir Awwal C* dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013 ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penerapan strategi *akhziyah an-naṣ* dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning santriwati *sifir Awwal C* Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang pemecahan masalah yang berkaitan dengan upaya peningkatan minat belajar bahasa Arab santriwati *sifir Awwal C*

melalui strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai landasan pengembangan strategi pembelajaran yang berinovasi melalui kegiatan pembelajaran kitab kuning.
- 2) Untuk memberikan stimulan bagi santri agar lebih tertarik belajar bahasa Arab dan merangsang daya kreativitas, motivasi serta minat dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa Arab.
- 3) Untuk melatih dan menambah wawasan keilmuan penulis yang dapat memberikan manfaat bagi pribadi maupun orang lain.

D. Telaah Pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai literatur-literatur hasil penelitian yang ada, baik berupa skripsi, jurnal, karya ilmiah maupun yang lainnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang sedang diteliti.

Setelah melakukan penelusuran terhadap skripsi yang ada penulis menemukan beberapa skripsi yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang penulis kaji. Di antara judul skripsi yang dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah :

Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA Fisika Siswa Melalui Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dengan Pembelajaran Core (Connecting,

Organizing, Reflecting Extending) oleh saudari Puteri Rosiati Rakhma Dianti. Hasil dari analisis peneliti tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dan aktifitas siswa dalam mata pelajaran IPA Fisika dengan model *cooperative learning tipe jigsaw*. Minat belajar siswa meningkat dari 58,2% (uji coba I), 68,8% (uji coba II), dan 82,0% (uji coba III). Sedangkan aktifitas siswa juga meningkat dari 64,7% (uji coba I), 74,8% (uji coba II), dan 89% (uji coba III).³

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Dan Model Pembelajaran Cooperative Jigsaw Terhadap Prestasi Dan Minat Belajar Kimia Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I Tahun Ajaran 2004/2005 oleh saudari Nurochmah. Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara penerapan model pembelajaran *cooperative* dengan model pembelajaran *jigsaw* terhadap prestasi belajar kimia siswa dengan harga $t_o = 0,586$ pada $P = 0,567$. Dan terdapat perbedaan yang bermakna antara penerapan model pembelajaran *cooperative* dengan model pembelajaran *jigsaw* terhadap minat belajar kimia siswa dengan harga $t_o = 3,872$ pada $P = 0,000$. Kesimpulan pada hasil penelitian di atas adalah minat belajar siswa yang menggunakan model

³ Puteri Rosiati Rakhma Dianti, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA Fisika Siswa Melalui Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dengan Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting Extending)*, Skripsi, Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

pembelajaran *cooperative jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *cooperative*.⁴

Selain didukung oleh karya-karya peneliti terdahulu seperti di atas, penelitian ini juga didukung oleh buku-buku yang relevan, seperti: *Model-Model Pembelajaran “Mengembangkan Profesionalisme Guru”*. Rusman. 2011. Dalam bukunya menyatakan bahwa *Jigsaw* merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang fleksibel. Banyak riset telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif dengan dasar *jigsaw*. Riset tersebut secara konsisten menyebutkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan strategi *jigsaw* ini memperoleh prestasi yang lebih baik dan lebih positif terhadap pembelajaran, di samping saling menghargai perbedaan dan pendapat orang lain.⁵

Penelitian yang akan dilakukan penulis berbeda dengan penelitian yang telah ada, yakni mengenai Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santriwati Sifir Awwal C Melalui Strategi *Akhziyah An-Naṣ* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013.

⁴ Nurochmah, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Dan Model Pembelajaran Cooperative Jigsaw Terhadap Prestasi Dan Minat Belajar Kimia Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I Tahun Ajaran 2004/2005*, Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005.

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 218.

E. Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat dalam pokok permasalahan dan yang berkaitan dengan masalah. Sehingga nantinya dapat menjadi acuan dalam memecahkan masalah tersebut.

1. Strategi Pembelajaran

Secara umum kata “strategi” mengandung makna rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (KBBI 1988: 859).⁶

Menurut Kemp (1995) strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapatnya Kemp, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa.⁷

Strategi adalah salah satu diskursus yang sering kali disorot dalam sistem pembelajaran bahasa. Sukses tidaknya suatu program bahasa

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Strategi Pembelajaran Dan Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 03.

⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 132.

senantiasa dinilai dari strategi pengajaran yang digunakan, karena strategilah yang menentukan tercapainya isi dan cara mengajarkan bahasa.⁸ Sedangkan pembelajaran dalam implementasinya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.⁹

2. Strategi *Akhziyah An-Naṣ*

Strategi ini digunakan untuk mempelajari teks wacana yang mempunyai beberapa segmen, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai jumlah segmen yang ada dalam teks wacana tersebut. Kelebihan dari strategi ini adalah ia dapat melibatkan seluruh siswa untuk aktif belajar dan sekaligus mengajarkan pada siswa lain.¹⁰

Sedangkan dalam bahasa Inggris strategi *akhziyah an-naṣ* adalah strategi *jigsaw*. Hal tersebut dapat dilihat pada pengertian dan langkah-langkah kedua istilah, yang mengutamakan pada kerja kelompok. Setiap

⁸ Radliyah Zaenuddin dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 51.

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 134.

¹⁰ Radliyah Zaenuddin dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 76.

kelompoknya mendapatkan materi yang berbeda, kemudian bertanggung jawab untuk saling menjelaskan hasil belajarnya kepada kelompok lain, sehingga semua materi tersampaikan. Strategi ini dikembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas.¹¹

Jigsaw merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik pertukaran dari kelompok ke kelompok dengan suatu perbedaan penting, yaitu setiap peserta didik mengajarkan sesuatu kepada kelompok yang lain.¹² Dalam model kooperatif *jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.¹³

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut terhadap anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian siswa saling tergantung satu

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 217.

¹² Mel Siberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm.168.

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 218.

dengan yang lain harus bekerja sama secara *cooperative* untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Penerapan strategi *jigsaw* akan lebih mempermudah siswa dalam menerima konsep baru karena siswa telah memiliki pemahaman dari materi sebelumnya dan materi tersebut masih ada hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. Dengan demikian dengan strategi *akhziyah an-naş (jigsaw)* menjadikan belajar lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab melalui pembelajaran kitab kuning.

Dalam strategi ini peserta didik bekerjasama untuk menyelesaikan tugas kooperatifnya dalam belajar dan menjadi ahli dalam sub topik bagiannya dan merencanakan bagaimana mengajarkan subtopik bagiannya kepada anggota kelompok semula. Setelah itu peserta didik tersebut kembali lagi ke kelompok masing-masing sebagai ahli dalam subtopiknya dan mengajarkan informasi penting dalam subtopik tersebut kepada temannya, ahli dalam kelompok lainnya juga bertindak serupa. Sehingga seluruh peserta didik bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaannya terhadap seluruh materi yang ditugaskan oleh guru. Dengan demikian, setiap peserta didik dalam kelompok harus menguasai topik secara keseluruhan.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi *Akhziyah An-Naş*

- 1) Tentukan topik bacaan yang akan dipelajari.
- 2) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mempelajari masing-masing sub judul yang ada pada bacaan dimaksud.
- 3) Minta semua kelompok untuk berusaha mempelajari sub bahasan yang telah ditentukan secara berbeda. Kelompok A untuk alenia I, B alenia II dan seterusnya.
- 4) Minta tiap kelompok untuk mempersiapkan diri untuk menjelaskan sub-sub bahasan tersebut kepada kelompok yang lain.
- 5) Setiap kelompok mengirimkan anggotanya kekelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari. A ke B, B ke C dan seterusnya bergiliran hingga semua isi materi tersampaikan secara keseluruhan.
- 6) Siswa kembali ke suasana kelas seperti semula.
- 7) Untuk mengecek daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi, siswa diberi beberapa pertanyaan.¹⁴

3. Kitab Kuning

Kitab kuning adalah kitab-kitab klasik yang telah ditulis berabad-abad lalu, jumlah teks klasik yang diterima di pesantren sebagai ortodoks pada prinsipnya terbatas. Ilmu yang bersangkutan dianggap sesuatu yang sudah bulat dan tidak dapat ditambah atau

¹⁴ Radliyah Zaenuddin dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 76-77.

dikurangi, hanya bisa diperjelas dan dirumuskan kembali. Meskipun terdapat karya-karya baru, namun kandungannya tidak berubah.¹⁵

Lembaga pesantren belum ada sebelum abad ke-18, tidak berarti bahwa kitab kuning tidak dipelajari sebelumnya. Kitab-kitab klasik berbahasa Arab jelas sudah dikenal dan sudah dipelajari pada abad ke-16.¹⁶ Kitab kuning merupakan salah satu unsur mutlak dari proses belajar mengajar di pesantren sangat penting dalam membentuk kecerdasan intelektual dan moralitas kesalehan (kualitas keberagamaan) pada diri santri (*tālib*).¹⁷

4. Minat

a. Definisi

Menurut kamus bahasa Indonesia minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu; keinginan.¹⁸

Minat adalah salah satu dari aspek psikologis yang merupakan bagian dari faktor (internal) yang mempengaruhi belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Pendidikan minat adalah *interest* berarti kecenderungan dan kegairahan yang

¹⁵ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat “tradisi-tradisi islam di indonesia”* (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 17.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 27.

¹⁷ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren “kritik Nurcholish Madjid terhadap pendidikan Islam tradisional”*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 68.

¹⁸ W. J. S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm.650.

tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang difahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil pencapaian belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Kemudian karena pemusatan yang intensif terhadap bidang atau materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.¹⁹

Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek yang merasa tertarik kepada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalamnya.²⁰ Minat adalah kecenderungan hati pada individu untuk tertarik pada obyek atau menyenangkan pada obyek.²¹

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 136.

²⁰ W. S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1982), hlm. 30.

²¹ Surya Sabrata, *Dasar-Dasar Psikologi Umum Di Di Sekolah*, (Jkarta: Prima Karya, 1988), hlm. 109.

b. Unsur-unsur Minat

Seseorang dikatakan mempunyai minat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain: sikap, kemauan, ketertarikan, dorongan, ketekunan dan perhatian. (Abd. Rachman Abror 1989).²²

Dari beberapa unsur di atas dapat dijadikan indikator yang dapat digunakan dalam pembuatan angket minat, sehingga angket yang dibuat mengacu pada unsur-unsur minat yang telah dikembangkan.

c. Faktor-faktor Yang Menimbulkan Adanya Minat

Menurut Bernard, faktor-faktor penyebab timbulnya minat adalah partisipasi, kebiasaan dan pengalaman.

- 1) Partisipasi, melalui partisipasi aktif siswa akan merasa senang pada pelajaran tertentu dan dengan sendirinya minat akan muncul pada dirinya.
- 2) Kebiasaan, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan kontinyu. Minat bisa timbul karena adanya

²² Nurul Qomariah, "Permainan Scrabble Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswi Kelas X MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hlm. 17.

kebiasaan yang terus menerus, tentunya perihal kegiatan belajar mengajar.

- 3) Pengalaman, bisa menjadi minat seseorang dengan alasan bisa meningkatkan hasil dari masa lalu yang kurang memuaskan. Sehingga timbul minat untuk mendapatkan yang lebih.²³

d. Cara Meningkatkan Minat

Beberapa langkah dalam mendorong untuk meningkatkan minat pada diri peserta didik, diantaranya:

- 1) Pelajaran akan menjadi menarik bagi para murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
- 2) Pengajaran yang menarik harus mempertimbangkan minat pribadi si murid.
- 3) Pelajaran akan lebih menarik bagi para murid jika mereka diberi kesempatan untuk dapat giat sendiri.
- 4) Minat si murid akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu ia dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu.²⁴

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 194.

²⁴ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*, (Bandung, Remadja Karya CV Bandung, 1987), hlm. 92.

5. Pengertian Belajar Bahasa Arab

Skinner, seperti yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalaha process of progressive behavior adaptation. Berdasarkan eksperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforcer*).²⁵

Belajar juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (bangsa) di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang lebih dahulu maju karena belajar. Meskipun terdapat dampak negatif dari hasil belajar sekelompok manusia tertentu, kegiatan belajar tetap memiliki arti penting. Alasannya seperti yang telah dikemukakan di atas, belajar itu berfungsi sebagai alat mempertahankan kehidupan manusia.²⁶

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 90.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 95

Ditinjau dari perspektif agama, belajar juga merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim karena dengan belajar maka akan memperoleh ilmu dan pengetahuan serta termasuk orang-orang yang diangkat derajatnya oleh Allah Ta'ala. Firman Allah Ta'ala dalam QS. *Al-Mujādalah* 11.

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات²⁷

Disebutkan juga dalam sebuah hadits Nabi yang cukup terkenal riwayat Bukhari dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah bersabda: “Orang beriman tidak terjermus pada satu lubang yang sama”. Artinya, orang beriman dituntut untuk belajar dari pengalaman hingga tidak terperosok dua kali pada kasus, cara atau keadaan yang sama.²⁸ Dan masih banyak lagi hadits Nabi yang memerintahkan untuk belajar.

F. Hipotesis Penelitian

Guna menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka hipotesis atau jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian ini adalah penerapan strategi *akhziyah an-naş* dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab santriwati *sifir Awwal C* dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013.

²⁷ QS. *Al-Mujādalah* (11)

²⁸ Ahmad Janan Asifudin, *Mengukit Pilar-Pilar Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2010), hlm. 149.

G. Metode Penelitian

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.²⁹ Metode penelitian ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki. Adapun metode yang digunakan meliputi :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah di mana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif.

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya dengan cara merencanakan, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Peneliti berkolaborasi dengan guru nahwu (*qawāʿid*) untuk melakukan identifikasi masalah, tindakan pemecahan masalah, hingga mengamati bagaimana

²⁹ Dudung Hamdun et.al, “ Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah “, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006). hlm. 15.

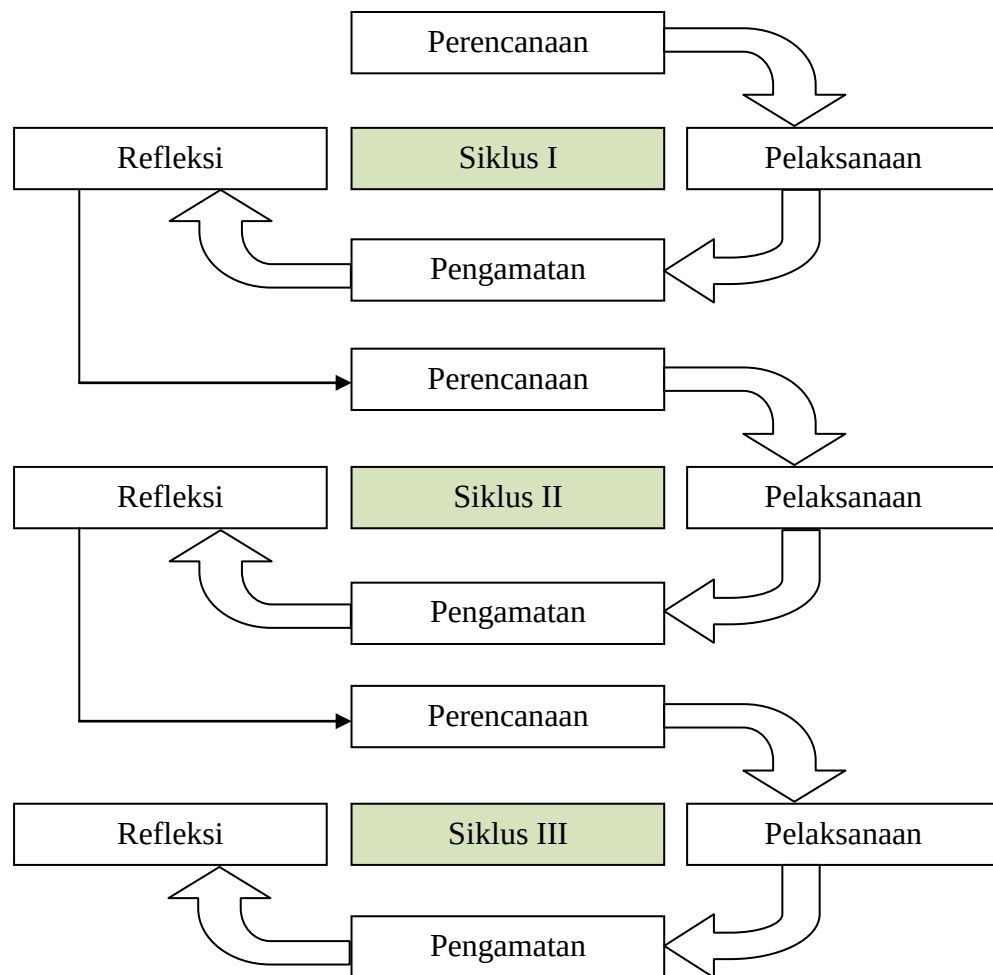
strategi dalam mencapai keberhasilan sesuai indikator yang telah ditentukan.

Sebagai mahasiswa jurusan pendidikan, alangkah baiknya melakukan penelitian secara nyata (*real*), dengan terjun langsung ke lapangan, ikut serta merasakan berbagai pengalaman mengajar, berinteraksi langsung dengan peserta didik, serta mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab melalui strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning pada santriwati *sifir Awwal C* di madrasah diniyah PP. Qomaruddin Gresik tahun ajaran 2012/2013.

2. Desain Penelitian

Desain PTK ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1998). Adapun model PTK yang digunakannya disajikan dalam bagan bersiklus:

³⁰ Penjelasan oleh Bapak Radjasa Mu'tasim selaku *Dosen Pembimbing Skripsi* ketika konsultasi di ruang dosen, Lantai 2 Prodi PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta, pada tgl. 01 November 2012.



Gambar 1.1. Desain Tindakan Kelas

Dari desain di atas digambarkan bahwa model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan disajikan dalam bagan beberapa siklus, setiap siklusnya terdiri dari *Planning* (perencanaan), *Acting* (pelaksanaan), *Observing* (pengamatan), dan *Reflecting* (refleksi).

Adapun penjelasan dari empat “momentum” esensial di atas adalah sebagai berikut:

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, rencana PTK disusun berdasarkan temuan masalah dan gagasan awal. Rancangan yang akan dilaksanakan mengacu pada strategi *akhziyah an-naş*, dalam penelitian ini penulis mengembangkan rencana pembelajaran, angket dan lembar observasi.

b. *Acting* (pelaksanaan)

Pada tahap pelaksanaan atau tindakan ini, penulis melaksanakan desain strategi *akhziyah an-naş* seperti yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini dilakukan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan ke arah perbaikan yang bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan.

c. *Observing* (pengamatan)

Observasi dilakukan selama pengamatan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pembelajaran.

d. *Reflekting* (refleksi)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan sesuai yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi merupakan kegiatan analisis terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas penelitian tindakan. Pada tahap ini peneliti mendiskusikan dengan guru *qawā'id*

mengenai hasil pengamatan yang telah dilakukan, baik dari segi kekurangan maupun ketercapaian pembelajaran untuk menyimpulkan data yang telah berhasil dikumpulkan sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

3. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Manfaat PTK dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek akademis dan aspek praktis.

- a. Manfaat aspek akademis adalah membantu guru dalam menghasilkan pengetahuan yang sahih dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki mutu pembelajaran dalam jangka pendek.
- b. Manfaat praktis dari pelaksanaan PTK antara lain:
 - 1) Merupakan pelaksanaan inovasi pembelajaran dari bawah. Peningkatan mutu dan perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara rutin, merupakan wahana pelaksanaan inovasi pembelajaran.
 - 2) Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah, artinya dengan guru melakukan PTK, maka guru telah melakukan implementasi kurikulum dalam tataran praktis sesuai situasi dan kondisi, sehingga kurikulum dapat berjalan secara efektif melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.³¹

³¹ Kunandar. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 69.

4. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013 pada bulan November 2012 sampai bulan Januari 2013.

5. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin, pembina, guru, pengurus dan santriwati *sifir Awwal C* madrasah diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013.

Adapun objek penelitian ini adalah upaya peningkatan minat belajar bahasa Arab melalui strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning.

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa instrumen yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Instrumen tersebut antara lain:

a. Observasi

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (peneliti hanya sebagai pengamat

independen). Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.³²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dan termasuk dari observasi terstruktur dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dirancang secara sistematis. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *akhziyah an-naş* yang dilakukan secara kolaboratif, antara peneliti dan guru bidang studi. Kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

b. Wawancara

Dalam rangka memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci serta untuk melengkapi data hasil observasi, peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang dianggap penting dalam penelitian ini. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).

Pada pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145

merupakan garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan.³³ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru nahwu (*qawā'īd*), hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran kitab kuning, durasi waktu pembelajaran, metode pembelajaran yang biasa dilakukan dan evaluasi dalam pembelajaran.

c. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket disini digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana minat belajar bahasa Arab santriwati *sifir Awwal C* serta perkembangannya, rasa ingin tahu, serta respon mereka terhadap pembelajaran kitab kuning melalui strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning. Untuk penyebaran angket dilakukan setelah kegiatan pembelajaran di kelas selesai.

d. Dokumentasi

Instrumen ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, dan sebagainya.³⁴

³³ *Ibid.*, hlm. 199.

³⁴ Suharsimi Arikuntoro, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina aksara, 1986), hlm. 29.

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui tentang struktur organisasi, sejarah berdirinya, keadaan guru, jumlah santri, sarana prasarana, serta dokumentasi lainnya yang digunakan untuk kelengkapan data.

7. Instrumen Penelitian

a. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala sikap bentuk Likert. Masing-masing butir pertanyaan mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Setiap jawaban tidak ada yang salah, butir pertanyaan disusun dengan menentukan tolak ukur bagi setiap indikator. Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk penilaian masing-masing jawaban dapat dilihat dalam lampiran.

b. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 1.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dimensi	Indikator	Item
Unsur-unsur Minat Belajar	Adanya sikap positif dalam mengikuti pelajaran.	1, 3, 5, 19
	Adanya kemauan dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir.	25, 21
	Adanya ketertarikan terhadap pelajaran.	7, 8, 13, 15, 20, 23
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam mengikuti pelajaran.	2, 4, 9, 22
	Adanya ketekunan dalam menjalankan tugas yang diberikan.	6, 10, 16, 17, 18, 24
	Adanya perhatian terhadap mata pelajaran yang disampaikan.	11, 12, 14

8. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah langkah untuk memberikan interpretasi data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Data hasil observasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Prosentase perolehan skor pada lembar observasi diakumulasikan untuk menentukan seberapa meningkatnya minat belajar santriwati untuk belajar bahasa Arab selama mengikuti pembelajaran dalam setiap siklusnya. Untuk memprosentasekan minat belajar dalam setiap siklusnya menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu).

Dengan identifikasi sebagai berikut:

Tabel 1.2.

Kriteria Minat Belajar Santriwati

Prosentase	Kriteria
$P > 80 \%$	Sangat Tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat Rendah

9. Indikator Keberhasilan

Meningkatnya minat santriwati dalam pembelajaran kitab kuning yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan minat belajar santriwati dapat dilihat dari peningkatan rata-rata prosentase setiap unsur-unsur minat yang dialami, yang meliputi sikap, kemauan, ketertarikan, dorongan, ketekunan dan perhatian.

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas adalah proses pembelajaran kitab kuning menggunakan strategi *akhziyah an-naş* dalam 3 siklus dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab santriwati hingga mencapai 80% di akhir pembelajaran.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab di mana antara bab yang satu dengan bab yang lainnya memiliki hubungan yang erat dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Berisi tentang pendahuluan, yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data, indikator keberhasilan dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum tentang Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik antara lain letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, tujuan berdirinya, keadaan guru dan pengurus, jumlah santriwati, serta fasilitas yang ada di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik.

BAB III : Mendiskripsikan hasil penelitian, melalui bagian ini dapat dilihat dan diketahui bagaimana langkah-langkah penelitian yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan hingga tahap refleksi, baik siklus I, II dan III.

BAB IV : Penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari seluruh serangkaian pembahasan skripsi ini, sebagai jawaban atas rumusan pokok masalah yang telah diuraikan di atas. Disamping itu juga, penulis akan memaparkan beberapa saran penelitian yang mungkin terlewatkan dalam kajian skripsi ini. Skripsi ini juga nantinya akan dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan *curicullum vitae*.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning merupakan salah satu strategi yang ideal dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Dalam pelaksanaannya santriwati melakukan kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan santri lain untuk mencapai tujuan bersama. Pola tindakan pada strategi pembelajaran *akhziyah an-naş* meliputi; guru menentukan subtopik bacaan yang akan dipelajari, membagi santriwati pada 4 sampai 6 kelompok untuk menjadi kelompok asal, kemudian mendiskusikan masing-masing subtopik yang telah ditentukan, membentuk kelompok baru (kelompok ahli) untuk menjelaskan kepada anggotanya tentang subtopik yang mereka kuasai, setelah semua materi tersampaikan oleh santriwati pada kelompok semula (asal), guru memberikan klarifikasi guna memastikan pemahaman yang tepat.

Dari beberapa kebiasaan santriwati dalam mengerjakan tugas kooperatif yang meliputi: diskusi bersama, mencari mufradat yang belum diketahui dengan membuka kamus, mengajukan pertanyaan, berpendapat, saling menghargai pendapat teman, dan berani mempresentasikan hasil belajar

kooperatifnya. Tentu akan menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan, sehingga dengan strategi pembelajaran *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning tersebut dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab santriwati *sifir Awwal C* di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning dapat berperan membantu meningkatkan minat belajar bahasa Arab santriwati *sifir Awwal C* di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket minat belajar bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning sebelum diterapkan strategi *akhziyât an-nash* 44.9%, setelah menggunakan strategi *akhziyah an-naş* dengan rata-rata 57.29% pada siklus I, 71.92% di siklus II dan 91.43% di siklus III. Hal ini juga didukung oleh hasil lembar observasi lainnya selama PBM di kelas.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru dan Madrasah

- a. Guru lebih menciptakan kreatifitas dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning pada santriwati ketika mereka sudah terlihat bosan dan tidak semangat dalam PBM.

- b. Mengingat pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan strategi *akhziyah an-naş* dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab santriwati, disarankan kepada guru dan madrasah dapat menjadikan alternatif strategi pembelajaran. Namun, dalam PBM harus disesuaikan dengan kondisi madrasah masing-masing.
- c. Mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sejenis dengan subjek dan objek penelitian serta jenjang pendidikan yang berbeda.
- d. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan santri, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran kitab kuning pada mata pelajaran nahwu (*qawā'id*) maupun pelajaran lain.

2. Bagi Peneliti

- a. Mengingat pelaksanaan penelitian tindakan ini hanya berjalan tiga siklus, maka peneliti dan guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
- b. Pada saat guru akan menerapkan strategi *akhziyah an-naş* ini, guru harus lebih mempersiapkan instrument dan memperhatikan alokasi waktu agar berjalan sesuai rencana.
- c. Untuk pengembangan selanjutnya disarankan agar strategi *akhziyah an-naş* dikembangkan untuk tema-tema yang lain dengan bentuk materi dan latihan yang lebih variatif.

- d. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan, baik untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran kitab kuning yang tidak lain menggunakan bahasa Arab, khususnya di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik.
- e. Mengadakan pelatihan pembelajaran dan peningkatan kinerja guru dengan mengenalkan beberapa strategi, metode dan media pembelajaran agar PBM di pesantren tidak kalah menarik dengan PBM di sekolah formal, sekaligus tidak hanya menerapkan metode yang konvensional saja dalam PBM di pesantren.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah Ta'ala yang telah memberikan segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hanya pada kuasa dan bimbinganNya semua rasa ini berlabuh. Semua tidak akan terjadi kecuali atas izin dan pertolonganNya.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, segala kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan yang nyata di masa depan. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada pribadi, madrasah dan pihak yang berkepentingan pada umumnya, serta bagi yang berkepentingan untuk dijadikan bahan referensi dan evaluasi.

Akhirnya, segala kebenaran datanganya dari Allah Ta'ala, semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan pertolongan untuk menuju jalan yang lurus.
Amīn...

Daftar Pustaka

- Arikuntoro, Suharsimi, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1986.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asifudin, Ahmad Janan. 2010. *Mengukit Pilar-Pilar Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Suka-Press.
- Bruinessen, Martin Van. 1995. *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat “tradisi-tradisi islam di indonesia”* Bandung: Mizan.
- Hamdun, Dudung. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mu'tasim, Radjasa. 2004. *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Poerwodarminto, W. J. S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Rusman, 2011 *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung: Rajawali Press.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusyana, Yus. 1984. *Bahasa dan Sastra Dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: Diponegoro.
- Sabrata, Surya. 1988. *Dasar-Dasar Psikologi Umum Di Di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Singer, Kurt. 1987. *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*, Bandung: Remadja Karya CV Bandung.

Winkel, W. S. 1982. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.

Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren “kritik Nurcholish Madjid terhadap pendidikan Islam tradisional”*. Jakarta: Ciputat Press.

Zaenuddin, Radliyah dkk. 2005. *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin

Mata Pelajaran : Nahwu (*qawā'id*)

Pokok Bahasan : مرفوعات الأسماء

Kelas / Semester : Awwal C / Ganjil

Alokasi Waktu : 18.30 – 19.45 WIB

Standar Kompetensi

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui diskusi kelompok, memiliki *skill* untuk memahami teks bahasa Arab dan mampu mempertanggungjawabkan hasil diskusi kepada kelompok lain.

Kompetensi Dasar

Membaca, memahami, berbicara dan menulis tentang مرفوعات الأسماء melalui beberapa mufradat baru dengan struktur kalimat yang mengandung bentuk kata *fi ʾl māḍi, muḍori, ʾamar, maṣdar* dengan berbagai perubahan kata (*i rōb*).

Indikator

- Membaca materi dalam kitab kuning tanpa harakat tentang مرفوعات الأسماء dengan intonasi yang baik dan benar
- Menerjemahkan bahan qira'ah dengan tepat
- Bekerjasama dengan baik dan mempresentasikan hasil belajar kooperatifnya.

Tujuan Pembelajaran

1. Santriwati mampu membaca materi dalam kitab kuning tanpa harakat tentang مرفوعات الأسماء dengan intonasi yang baik dan benar
2. Santriwati mampu menerjemahkan bahan qira'ah dengan tepat
3. Santriwati mampu bekerjasama dengan baik dan mampu mempresentasikan hasil belajar kooperatifnya.

Materi Pokok

مرفوعات الأسماء

Pendekatan, Metode dan Strategi Pembelajaran

- Pendekatan : Konstruktifisme
- Strategi : *akhziyah an-naş*

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu	Aspek Skill yang diharapkan
Kegiatan Awal a. Apersepsi: menanyakan seputar مرفوعات الأسماء	7 menit	a. Kemampuan ingatan santri b. Kecakapan komunikasi lisan
Kegiatan Inti a. Santri membentuk kelompok asal kemudian menerima materi b. Masing-masing kelompok diskusi bersama kemudian menerjemahkan, memahami dan membaca isi dari setiap materi	60 menit	a. Kepekaan santri terhadap materi yang diajarkan b. Kemampuan santri dalam memahami materi dan bekerjasama saling menghargai c. Melatih seluruh santri untuk

yang telah ditentukan. c. Santri menanyakan mufradat yang belum diketahui artinya d. Membentuk kelompok baru (ahli) kemudian menyampaikan sub bab kepada kelompok lain hingga semua isi materi tersampaikan secara keseluruhan e. Kembali ke kelompok semula dan diskusi kelas besar		aktif belajar dan sekaligus mengajarkannya kepada santri yang lain dalam belajar kooperatif
Kegiatan Akhir a. Santri meriview pelajaran b. Klarifikasi guru	8 menit	a. Melatih keberanian santri dalam bertanya dan merespon b. Kemampuan santri dalam memahami materi lebih lanjut

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

السيد أحمد زيني دحلا. شرح مختصر جدا على متن الاجرومية. الصفحة ١٢. سورابايا: الهداية.

b. Media Pembelajaran

- *Black board*
- Kapur tulis
- Lembar kertas materi

Penilaian

Teknik Penilaian:

- a. Tes : Hasil belajar kooperatif dengan strategi *akhziyah an-naş*
- b. Non Tes: Lembar Observasi

Bentuk instrumen:

- a. Lembar angket minat belajar
- b. Lembar pengamatan

Gresik, 09 Desember 2012

Guru Mata Pelajaran,



Ust. Hafidloh, S.Ag

Kolaboran,

Yayuk Afifah
NIM. 09420125

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin

Mata Pelajaran : Nahwu (*qawā'id*)

Pokok Bahasan : باب الفاعل

Kelas / Semester : Awwal C / Ganjil

Alokasi Waktu : 18.30 – 19.45 WIB

Standar Kompetensi

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui diskusi kelompok, memiliki *skill* untuk memahami teks bahasa Arab dan mampu mempertanggungjawabkan hasil diskusi kepada kelompok lain.

Kompetensi Dasar

Membaca, memahami, berbicara dan menulis tentang باب الفاعل melalui beberapa mufradat baru dengan struktur kalimat yang mengandung bentuk kata fiil madli, mudlori', amar, mashdar dengan berbagai perubahan kata (i'rob).

Indikator

- Membaca materi dalam kitab kuning tanpa harakat tentang باب الفاعل dengan intonasi yang baik dan benar
- Menerjemahkan bahan *qirā'ah* dengan tepat
- Bekerjasama dengan baik dan mempresentasikan hasil belajar kooperatifnya.

Tujuan Pembelajaran

1. Santriwati mampu membaca materi dalam kitab kuning tanpa harakat tentang باب الفاعل dengan intonasi yang baik dan benar
2. Santriwati mampu menerjemahkan bahan qirā'ah dengan tepat
3. Santriwati mampu bekerjasama dengan baik dan mampu mempresentasikan hasil belajar kooperatifnya.

Materi Pokok

باب الفاعل

Pendekatan, Metode dan Strategi Pembelajaran

- Pendekatan : Konstruktifisme
- Strategi : *Akhziyah An-Naṣ*

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu	Aspek Skill yang diharapkan
Kegiatan Awal a. Apersepsi: menanyakan seputar باب الفاعل	7 menit	a. Kemampuan ingatan santri b. Kecakapan komunikasi lisan
Kegiatan Inti a. Santri membentuk kelompok asal kemudian menerima materi b. Masing-masing kelompok diskusi bersama kemudian menerjemahkan, memahami dan membaca isi dari setiap materi	60 menit	a. Kepekaan santri terhadap materi yang diajarkan b. Kemampuan santri dalam memahami materi dan bekerjasama saling menghargai c. Melatih seluruh santri untuk

yang telah ditentukan. c. Santri menanyakan mufradat yang belum diketahui artinya d. Membentuk kelompok baru (ahli) kemudian menyampaikan sub bab kepada kelompok lain hingga semua isi materi tersampaikan secara keseluruhan e. Kembali ke kelompok semula dan diskusi kelas besar		aktif belajar dan sekaligus mengajarkannya kepada santri yang lain dalam belajar kooperatif
Kegiatan Akhir a. Santri meriview pelajaran b. Klarifikasi guru	8 menit	a. Melatih keberanian santri dalam bertanya dan merespon b. Kemampuan santri dalam memahami materi lebih lanjut

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

السيد أحمد زيني دحلا. شرح مختصر جدا على متن الاجرومية. الصفحة ١٣ _ ١٢. سورابايا: الهداية.

b. Media Pembelajaran

- *Black board*
- Kapur tulis
- Lembar kertas materi

Penilaian

Teknik Penilaian:

- a. Tes : Hasil belajar kooperatif dengan strategi *akhziyah an-naʿ*
- b. Non Tes: Lembar Observasi

Bentuk instrumen:

- a. Lembar angket minat belajar
- b. Lembar pengamatan

Gresik, 16 Desember 2012

Kolaboran,



Guru Mata Pelajaran,

Hj. Khafidloh, S.Ag

Yayuk Afifah
NIM. 09420125

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin

Mata Pelajaran : Nahwu (*qawā'id*)

Pokok Bahasan : باب الفاعل

Kelas / Semester : Awwal C / Ganjil

Alokasi Waktu : 18.30 – 19.45 WIB

Standar Kompetensi

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui diskusi kelompok, memiliki *skill* untuk memahami teks bahasa Arab dan mampu mempertanggungjawabkan hasil diskusi kepada kelompok lain.

Kompetensi Dasar

Membaca, memahami, berbicara dan menulis tentang باب الفاعل melalui beberapa mufradat baru dengan struktur kalimat yang mengandung bentuk kata fiil madli, mudlori', amar, mashdar dengan berbagai perubahan kata (i'rob).

Indikator

- Membaca materi dalam kitab kuning tanpa harakat tentang باب الفاعل dengan intonasi yang baik dan benar
- Menerjemahkan bahan *qirā'ah* dengan tepat
- Bekerjasama dengan baik dan mempresentasikan hasil belajar kooperatifnya.

Tujuan Pembelajaran

1. Santriwati mampu membaca materi dalam kitab kuning tanpa harakat tentang باب الفاعل dengan intonasi yang baik dan benar
2. Santriwati mampu menerjemahkan bahan *qir'ā'ah* dengan tepat
3. Santriwati mampu bekerjasama dengan baik dan mampu mempresentasikan hasil belajar kooperatifnya.

Materi Pokok

باب الفاعل

Pendekatan, Metode dan Strategi Pembelajaran

- Pendekatan : Konstruktifisme
- Strategi : *Akhziyah An-Naṣ*

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu	Aspek Skill yang diharapkan
Kegiatan Awal a. Apersepsi: menanyakan seputar باب الفاعل b. Memberikan yel-yel lagu bahasa Arab	7 menit	a. Kemampuan ingatan santri b. Kecakapan komunikasi lisan c. Menyiapkan santriwati secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih semangat
Kegiatan Inti a. Santri membentuk kelompok asal kemudian menerima materi b. Masing-masing kelompok	60 menit	a. Kepekaan santri terhadap materi yang diajarkan b. Kemampuan santri dalam memahami materi dan

diskusi bersama kemudian menerjemahkan, memahami dan membaca isi dari setiap materi yang telah ditentukan. c. Santri menanyakan mufradat yang belum diketahui artinya d. Membentuk kelompok baru (ahli) kemudian menyampaikan sub bab kepada kelompok lain hingga semua isi materi tersampaikan secara keseluruhan e. Kembali ke kelompok semula dan diskusi kelas besar		bekerjasama saling menghargai c. Melatih seluruh santri untuk aktif belajar dan sekaligus mengajarkannya kepada santri yang lain dalam belajar kooperatif
Kegiatan Akhir a. Santri meriview pelajaran b. Klarifikasi guru	8 menit	a. Melatih keberanian santri dalam bertanya dan merespon b. Kemampuan santri dalam memahami materi lebih lanjut

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

السيد أحمد زيني دحلا. شرح مختصر جدا على متن الاجرومية. الصفحة ١٣ _ ١٢. سورابايا: الهداية.

b. Media Pembelajaran

- *Black board*
- Kapur tulis
- Lembar kertas materi

Penilaian

Teknik Penilaian:

- a. Tes : Hasil belajar kooperatif dengan strategi *akhziyah an-naʿ*
- b. Non Tes: Lembar Observasi

Bentuk instrumen:

- a. Lembar angket minat belajar
- b. Lembar pengamatan

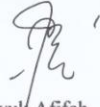
Gresik, 23 Desember 2012

Kolaboran,



Mata Pelajaran,

M. Hafidloh, S.Ag


Yayuk Afifah
NIM./09420125

SIKLUS I..

الفرقة الاولى

باب مرفوعات الأسماء. المرفوعات سبع وهي الفاعل نحو جاء
زيد والمفعول الذي لم يسم فاعله نحو نصر أحمد أي نصر زيد

أحمد

الفرقة الثانية

والمبتدأ وخبره نحو زيد قائم - هند قائمة

- أحمد وبكر وزيد قائمون

الفرقة الثالثة

واسم كان وأخواتها نحو كان زيد قائما و

خبر إن وأخواتها نحو إن زيدا جالس - إن

عمرا قائم

الفرقة الرابعة

والتابع للمرفوع وهو أربعة أشياء

النعت نحو جاء زيد الفاضل - زيد

العالم قائم والعطف والتوكيد والبدل

الفرقة الخامسة

والعطف نحو جاء زيد وعمر - جاء زيد وبكر

والتوكيد نحو جاء زيد نفسه

الفرقة السادسة

والبديل نحو جاء زيد اخوك وهذه كلها مذكورة هنا اجمالاً

على سبيل التعداد وسيدكر كل واحد منها في باب

مفصلة و الله سبحانه وتعالى اعلم

الفرقة الاولى

باب الفاعل ... الفاعل هو الاسم المرفوع
المذكور قبله فعله نحو قام زيد وهو على قسمين
ظاهر ومضمر

الفرقة الثانية

والظاهر وهو مادل على
مسماه بلا قيد كزيد ورجل
نحو قولك قام زيد ويقوم زيد

الفرقة الثالثة

(ويقوم زيد) فيقوم فعل مضارع

مرفوع لتجرده عن الناصب

والجازم وزيد فاعل مرفوع

بالضمة

الفرقة الرابعة

(وقام الزيدان) فقام فعل ماض والزيدان فاعل

مرفوع بالالف نيابة عن الضمة لأنه مثني و(يقوم

الزيدان) فيقوم فعل مضارع والزيدان فاعل

الفرقة الخامسة

(وقام الزيدون) فقام فعل ماض
والزيدون فاعل مرفوع بالواو
نيابة عن الضمة لأنه جمع مذكر
السالم و(يقوم والزيدون)
فيقوم فعل مضارع وزيدون

الفرقة السادسة

(وقام الرجال) فالرجال جمع
تكسير فاعل قام و(يقوم الرجال)
فاعل يقوم (وقامت هند وقامت
الهندان وما اشبه ذلك

SIKLUS III..

الفرقة الاولى

ولما قدم الكلام على الظاهر أخذ يتكلم على المضمرة وهو اثنا عشر
ضميرا سبعة للحاضر وخمسة للغائب و المضمرة نحو قولك ضربت

الفرقة الثانية

ومضمرة وهو ما دل على متكلم او مخاطب او غائب
وهو على قسمين بارز نحو انا نحن انت.... ومستتر
نحو ضربت ضربنا

الفرقة الثالثة

ضربت بفتح الضاد وضم التاء للمتكلم واعرابه
ضرب فعل ماض والتاء ضمير المتكلم فاعل مبنى
على الضم في محل رفع

الفرقة الرابعة

(و ضربنا) بفتح الضاد وسكون الباء
للمعظم نفسه أو المتكلم ومعه غيره
واعرابه ضرب فعل ماض ونا فاعله مبنى
على السكون في محل رفع و(ضربتَ

الفرقة الخامسة

و(ضربتما) بفتح الضاد وضم التاء للمثنى المذكر
والمؤنث واعرابه ضرب فعل ماض والتاء ضمير
المخاطبين فاعل مبني على الضم في محل رفع والميم
حرف العمد والألف حرف دال على التثنية و(ضربتم

الفرقة السادسة

والمضمر اثني عشر نوعا قسما # كقمت قمنا قمت قمت قمتما
قمتن قمتم قام قامت قاما # قاموا وقمن نحو صمتن عاما

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Instrumen Observasi

1. Letak dan keadaan geografis Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik
2. Kondisi dan situasi lingkungan Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik
3. Struktur organisasi Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik
4. Keadaan Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik
5. Visi, misi, tujuan dan peranan Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik
6. Sarana dan prasarana Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik

B. Pedoman Instrumen Dokumentasi

1. Struktur organisasi Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik
2. Keadaan guru, santriwati dan karyawan Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik

C. Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah dan *Mu'assis* PP. Qomaruddin

1. Sejarah berdiri dan perkembangan PP. Qomaruddin Gresik
2. Sejarah berdiri dan perkembangan Madrasah Diniyah

D. Wawancara dengan Karyawan (pengurus pondok)

1. Keadaan guru, santriwati dan karyawan Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik
2. Struktur organisasi Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik

E. Wawancara dengan Guru *Qawaid*

1. Keadaan santriwati *sifir Awwal C* Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin
2. Strategi pembelajaran di kelas
3. Minat belajar bahasa Arab santriwati *sifir Awwal C* Madrasah Diniyah PP.
Qomaruddin

F. Wawancara dengan Santriwati *Sifir Awwal C* Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin

1. Suasana/keadaan pembelajaran *qawā'id* di kelas
2. Strategi pembelajaran *qawā'id* di kelas
3. Minat belajar bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning

G. Angket

1. Minat belajar bahasa Arab santriwati *sifir Awwal C* Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik tahun ajaran 2012/2013 melalui strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning.

**Lembar Angket Minat Belajar Santriwati *Sifir Awwal* C Madrasah Diniyah PP.
Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2011/2012**

Nama :

Petunjuk Pengisian

1. Baca *basmallah* sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama lengkap
3. Bacalah pernyataan dengan cermat
4. Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda
5. Pilihan jawaban :
 - SS = sangat setuju
 - S = setuju
 - KS = kurang setuju
 - TS = tidak setuju
 - STS = sangat tidak setuju.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar bahasa Arab dengan strategi <i>akhziyah an-naş</i> dalam pembelajaran kitab kuning					
2	Dengan strategi <i>akhziyah an-naş</i> belajar bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning menjadi lebih mudah					
3	Saya bersemangat belajar bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning melalui strategi <i>akhziyah an-naş</i>					
4	Saya akan mengajak teman-teman belajar bahasa Arab melalui pembelajaran kitab kuning dengan strategi <i>akhziyah an-naş</i>					
5	Saya lebih senang belajar bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning sambil bermain dibanding dengan metode ceramah dan bandongan					
6	Saya akan mengikuti perintah guru dari awal sampai akhir terhadap strategi pembelajaran bahasa Arab khususnya langkah-langkah dalam strategi <i>akhziyah an-naş</i>					
7	Saya akan menghentikan aktifitas saya sejenak untuk belajar bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning melalui strategi <i>akhziyah an-naş</i>					
8	Saya belajar bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning atas kemauan saya, tidak karena terpaksa					
9	Pembelajaran kitab kuning yang demikian sulit dapat saya atasi dengan diskusi kelas dalam kelompok					

10	Saya senang mengungkapkan apa yang saya ketahui dalam diskusi kelompok					
11	Saya sangat antusias mendengarkan penjelasan dari teman saya dalam diskusi					
12	Saya akan menghargai pendapat teman ketika diskusi					
13	Kitab kuning saya penuh dengan makna/arti tentang hal-hal yang penting					
14	Saat pembelajaran berlangsung saya tidak senang mengobrol dengan teman atau melamun					
15	Saya senang memahami bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning melalui diskusi dengan teman sebaya					
16	Setelah diskusi saya membuat kesimpulan dengan tidak menyalin dari teman					
17	Dengan penjelasan dari teman saya bisa tanya sepuasnya isi / maksud dari materi					
18	Saya merasa lebih berani untuk bertanya ketika belum faham					
19	Rasa tanggung jawab saya semakin tinggi					
20	Saya tidak terpaksa dalam mengerjakan tugas dari guru					
21	Dengan strategi <i>akhziyah an-naş</i> pemahaman saya terhadap bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning semakin bertambah					
22	Saya merasa tertantang untuk mengeksplor segala kemampuan bahasa Arab saya dengan strategi <i>akhziyah an-naş</i> dalam pembelajaran kitab kuning					
23	Saya menikmati pemahaman bahasa Arab melalui pembelajaran kitab kuning dengan strategi <i>akhziyah an-naş</i>					
24	Bagi saya strategi <i>akhziyah an-naş</i> lebih mempermudah saya dalam pembelajaran kitab kuning untuk belajar bahasa Arab					
25	Saya merasa belajar bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning melalui strategi <i>akhziyah an-naş</i> adalah dunia saya					

Tabel 3.12.
Data Hasil Angket Pra Tindakan

Indikator	Item	Frekuensi	Skor 5	%	Skor 4	%	Skor 3	%	Skor 2	%	Skor 1	%
			SS		S		KS		TS		STS	
1	4	144	9	6.25	54	37.5	58	40.28	18	12.5	5	3.47
2	2	72	7	9.73	20	27.8	21	29.17	19	26.39	5	7
3	6	216	14	6.48	67	31.01	100	46.3	31	14.35	4	1.85
4	4	144	8	5.56	53	36.8	62	43.06	16	11.12	5	3.48
5	6	216	12	5.56	90	41.67	80	37.04	31	14.35	3	1.4
6	3	108	7	6.48	59	54.62	25	23.14	13	12.03	4	3.7
Jumlah				40.06		229.4		219		90.74		20.9
Rata-rata				6.67		38.23		36.5		15.12		3.48

Tabel 3.13.
Data Hasil Angket Siklus I

Indikator	Item	Frekuensi	Skor 5	%	Skor 4	%	Skor 3	%	Skor 2	%	Skor 1	%
			SS		S		KS		TS		STS	
1	4	144	20	13.9	60	41.67	50	34.73	10	6.94	4	2.78
2	2	72	12	16.67	25	34.72	17	23.61	15	20.83	3	4.16
3	6	216	26	12.03	70	32.4	89	41.2	27	12.5	4	1.85
4	4	144	14	9.73	59	40.97	57	40	11	7.63	3	2.08
5	6	216	33	15.28	99	45.83	59	27.31	19	8.8	6	2.78
6	3	108	24	22.23	63	58.33	12	11.11	7	6.48	2	1.85
Jumlah				89.84		253.9		178		63.18		15.5
Rata-rata				14.97		42.32		29.6		10.53		2.58

Tabel 3.14.**Data Hasil Angket Siklus II**

Indikator	Item	Frekuensi	Skor 5	%	Skor 4	%	Skor 3	%	Skor 2	%	Skor 1	%
			SS		S		KS		TS		STS	
1	4	144	49	34.03	68	47.22	21	14.58	4	2.78	2	1.4
2	2	72	20	27.78	35	48.61	10	13.89	6	8.33	1	1.4
3	6	216	50	23.15	86	39.8	69	31.9	9	4.16	2	0.92
4	4	144	29	20.14	72	50	20	13.9	18	12.5	5	3.47
5	6	216	65	30.14	97	44.9	35	16.2	15	6.95	4	1.85
6	3	108	31	28.7	40	37.04	9	8.34	25	23.15	3	2.78
Jumlah				169.3		267.6		98.84		57.87		11.81
Rata-rata				27.32		44.6		16.47		9.65		1.96

Tabel 3.15.

Data Hasil Angket Siklus III

Indikator	Item	Frekuensi	Skor 5	%	Skor 4	%	Skor 3	%	Skor 2	%	Skor 1	%
			SS		S		KS		TS		STS	
1	4	144	58	40.28	70	48.6	12	8.33	4	2.78	0	0
2	2	72	24	33.4	39	54.17	5	6.95	4	5.6	0	0
3	6	216	85	39.35	115	53.24	10	4.63	6	2.78	0	0
4	4	144	48	33.4	83	57.64	7	4.86	6	4.16	0	0
5	6	216	93	43.06	112	51.85	7	3.24	4	1.85	0	0
6	3	108	48	44.5	53	49.07	5	4.63	2	1.85	0	0
Jumlah				234		314.6		32.64		18.98		0
Rata-rata				39		52.43		5.44		3.16		0

Keterangan

- *Indikator minat : (1; Sikap Positif, 2; Kemauan, 3; Ketertarikan, 4; Dorongan, 5; Ketekunan, dan 6; Perhatian)
- *Item : Jumlah butir soal angket minat belajar setiap indikator
- *Frekuensi : Jumlah keseluruhan butir soal minat yang terjawab pada setiap siklus (jumlah item soal pada setiap indikator * jumlah santriwati)
- *Skor : 5 (Sangat Setuju); 4 (Setuju); 3 (Kurang Setuju); 2 (Tidak Setuju); 1 (Sangat Tidak Setuju).
- *Rata-rata : Hasil dari jumlah dibagi 6 (Jumlah Indikator Minat)
- *Hasil Akhir % Minat: Hasil rata-rata Sangat Setuju dengan Setuju (diambil pada kategori SS dan S saja karena indikator keberhasilan 80% tergolong kategori SS dan S)

Adapun penjelasan tabel secara rinci adalah:

1) Sikap Positif

Pada pra tindakan terdapat 4 butir soal dalam angket minat pada unsur sikap positif, terdapat 144 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 6.25% kategori SS (skor 5), 37.5% kategori S (skor 4), 40.28% kategori KS (skor 3), 12.5% kategori TS (skor 2) dan kategori STS (skor 1) terdapat 3.47%.

Pada pertemuan di siklus I setelah diterapkannya strategi *akhziyah an-naş* terdapat 144 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 13.9% (skor 5), 41.67% (skor 4), 34.73% (skor 3), 6.94% (skor 2) dan 2.78% (skor 1), terlihat adanya peningkatan pada skor 5 dan 4, dan penurunan pada skor 3, 2, dan 1 yang berarti terjadi sedikit peningkatan dengan sebelum diterapkannya strategi *akhziyah an-naş* pada pra tindakan.

Pada siklus II terdapat 144 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 34.03% (skor 5), 47.22% (skor 4), 14.58% (skor 3), 2.78% (skor 2) dan 1.4% (skor 1). Terjadi peningkatan dari pra tindakan ke siklus I dan siklus I ke siklus II pada skor 5 dan 4, dan penurunan pada skor 3, 2, dan 1.

Pada siklus terakhir atau siklus III terdapat 144 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 40% (skor 5), 48% (skor 4), 8.3% (skor 3), 2.7% (skor 2) dan 0% (siklus 1). Dapat disimpulkan pada indikator sikap positif terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari siklus sebelumnya.

2) Kemauan

Pada pra tindakan terdapat 2 butir soal dalam angket minat pada unsur kemauan, 72 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 9.73%

(skor 5), 27.8% (skor 4), 29.17% (skor 3), 26.39% (skor 2) dan 7% (skor 1).

Setelah diterapkannya strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning di siklus I terdapat 72 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 16.67% (skor 5), 34.72% (skor 4), 23.61% (skor 3), 20.83% (skor 2) dan 4.16% (skor 1). Terjadi peningkatan dari sebelum diterapkannya *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning.

Pada siklus II terdapat 72 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 27.78% (skor 5), 48.61% (skor 4), 13.89% (skor 3), 8.33% (skor 2) dan pada skor 1 menghasilkan prosentase yang menurun dari siklus sebelumnya yaitu 1.4%.

Di siklus yang ketiga ini terdapat 72 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 33.4% (skor 5), 54.17% (skor 4), 6.95 (skor 3), 5.6% (skor 2) dan 0% di skor 1. Pada indikator kemauan ini juga terjadi peningkatan minat belajar santriwati yang cukup signifikan dari siklus sebelumnya.

3) Ketertarikan

Pada pra tindakan terdapat 6 butir soal dalam angket minat pada unsur kemauan, 216 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 6.48% (skor 5), 31.01% (skor 4), 46.3% (skor 3), 14.35% (skor 2) dan 1.85% (skor 1).

Siklus I yang mulainya diterapkan strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning terdapat 216 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 12.03% (skor 5), 32.4% (skor 4), 41.2% (skor 3), 12.5% (skor 2) dan 1.85 di skor 1.

Siklus II terdapat 216 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 23.15% (skor 5), 39.8% (skor 4), 31.9% (skor 3), 4.16% (skor 2) dan 0.92% pada skor 1.

Di siklus III terdapat 216 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 39.35% (skor 5), 53.24% (skor 4), 4.63% (skor 3), 2.78% (skor 2) dan 0% pada skor 1. Pada indikator ketertarikan ini juga terjadi peningkatan minat belajar santriwati yang cukup signifikan dari siklus sebelumnya.

4) Dorongan

Pada pra tindakan terdapat 4 butir soal dalam angket minat pada unsur dorongan.

Terdapat 144 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 5.56% (skor 5), 36.8% (skor 4), 43.06% (skor 3), 11.12% (skor 2) dan 3.48% pada skor 1.

Setelah diterapkannya strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning di siklus I terdapat 144 frekuensi dari 36 santriwati

menghasilkan 9.73% (skor 5), 40.97% (skor 4), 40% (skor 3), 7.63% (skor 2) dan 2.08 di skor 1.

Pada siklus yang kedua terdapat 144 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 20.14% (skor 5), 50% (skor 4), 13.9 % (skor 3), 12.5% (skor 2) dan 3.47% (skor 1).

Siklus yang ketiga terdapat 144 frekuensi dari 36 santriwati 33.4% (skor 5), 57.64% (skor 4), 4.86% (skor 3), 4.16% (skor 2) dan 0% (skor 1). Seperti halnya indikator sebelumnya, indikator dorongan juga terjadi peningkatan minat belajar santriwati yang cukup signifikan dari siklus sebelumnya.

5) Ketekunan

Pada pra tindakan terdapat 6 butir soal dalam angket minat pada unsur ketekunan terdapat 216 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 5.56% (skor 5), 41.67% (skor 4), 37.04% (skor 3), 14.35% (skor 2) dan 1.4% (skor 1).

Pada siklus pertama yang telah diterapkannya strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning terdapat 216 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 15.28% (skor 5), 45.83% (skor 4), 27.31% (skor 3), 8.8% (skor 2) dan 2.78% (skor 1).

Pada siklus kedua terdapat 216 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 30.14% (skor 5), 44.9% (skor 4), 16.2% (skor 3), 6.95% (skor 2) dan 1.85 (skor 1).

Di siklus yang ketiga ini terdapat 216 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 43.06% (skor 5), 51.85% (skor 4), 3.24% (skor 3), 1.85% (skor 2) dan 0% (skor 1). Pada indikator ketekunan juga terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya.

6) Perhatian

Pada pra tindakan terdapat 3 butir soal dalam angket minat pada unsur ketekunan terdapat 108 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 6.48% (skor 5), 54.62% (skor 4), 23.14% (skor 3), 12.03% (skor 4) dan 3.7% (skor 1).

Setelah diterapkannya strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning di siklus I terdapat 108 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 22.23% (skor 5), 58.33% (skor 4), 11.11% (skor 3), 6.48% (skor 2) dan 1.85% (skor 1).

Pada siklus II terdapat 108 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 28.7% (skor 5), 37.04% (skor 4), 8.34 (skor 3), 23.15% (skor 2) dan 2.78% (skor 1).

Di siklus ketiga ini sekaligus siklus terakhir terdapat 108 frekuensi dari 36 santriwati menghasilkan 44.5% (skor 5), 49.07% (skor 4),

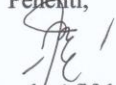
4.63% (skor 3), 1.85% (skor 2) dan 0% pada skor 1. Dari beberapa siklus sebelumnya, pada siklus yang ketiga ini terjadi peningkatan yang signifikan dari pra tindakan sebelum diterapkannya strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning.

**Lembar Observasi Minat Belajar Pra Tindakan Santriwati *Sifir Awwal C* Madrasah
Diniyah PP. Qomaruddin Gresik TA. 2012/2013**

No	Indikator	Aspek yang diamati	Realisasi		Jumlah santri yang tidak sesuai aspek
			Ya	Tidak	
1	Sikap	a. Santri bersemangat dalam belajar <i>qawā'id</i>		√	5 santriwati (mengantuk)
		b. Santri langsung mengerjakan apa yang diperintah oleh guru		√	2 santriwati
2	Kemauan	a. Santri membaca materi yang sudah dipelajari ke depan	√		
		b. Santri tidak melakukan aktivitas lain selain belajar <i>qawā'id</i>		√	4 santriwati
3	Ketertarikan	a. Santri sangat menikmati proses belajar <i>qawā'id</i>		√	4 santriwati
		b. Santri selalu mencatat materi yang baru ia ketahui	√		
4	Dorongan	a. Santri mencari kosa kata yang belum diketahui dalam kamus		√	36 santriwati
		b. Santri selalu antusias untuk selalu bisa menjawab pertanyaan		√	30 santriwati masih pasif
5	Ketekunan	a. Santri mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh		√	2 santriwati
		b. Santri bertanya kepada guru/teman jika ada materi yang belum difahami		√	2 santriwati
6	Perhatian	a. Santri memperhatikan penjelasan guru	√		
		b. Santri tidak banyak ngobrol dengan temannya saat pelajaran berlangsung		√	4 santriwati

Gresik, 02 Desember 2012

Peneliti,


Yayuk Afifah
09420125

**Lembar Observasi Minat Belajar Siklus I Santriwati Sifir Awwal C Madrasah
Diniyah PP. Qomaruddin Gresik TA. 2012/2013**

No	Indikator	Aspek yang diamati	Realisasi		Jumlah santri yang tidak sesuai aspek
			Ya	Tidak	
1	Sikap	a. Santri bersemangat dalam belajar <i>qawā'id</i>	√		
		b. Santri langsung mengerjakan apa yang diperintah oleh guru		√	2 santriwati
2	Kemauan	a. Santri mempresentasikan hasil belajar kelompoknya	√		
		b. Santri tidak melakukan aktivitas lain selain belajar <i>qawā'id</i>		√	4 santriwati
3	Ketertarikan	a. Santri sangat menikmati proses belajar <i>qawā'id</i>		√	4 santriwati
		b. Santri selalu mencatat materi yang baru ia ketahui	√		
4	Dorongan	a. Santri mencari kosa kata yang belum diketahui dalam kamus		√	36 santriwati
		b. Santri selalu antusias untuk selalu bisa menjawab pertanyaan		√	30 santriwati masih pasif
5	Ketekunan	a. Santri mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh		√	2 santriwati
		b. Santri bertanya kepada guru/teman jika ada materi yang belum difahami		√	2 santriwati
6	Perhatian	a. Santri memperhatikan penjelasan guru	√		
		b. Santri tidak banyak ngobrol dengan temannya saat pelajaran berlangsung		√	4 santriwati

Gresik, 09 Desember 2012

Peneliti,


Yayuk Afifah
09420125

**Lembar Observasi Minat Belajar Siklus II Santriwati *Sifir Awwal C* Madrasah
Diniyah PP. Qomaruddin Gresik TA. 2012/2013**

No	Indikator	Aspek yang diamati	Realisasi		Jumlah santri yang tidak sesuai aspek
			Ya	Tidak	
1	Sikap	a. Santri bersemangat dalam belajar <i>qawā'id</i>	√		
		b. Santri langsung mengerjakan apa yang diperintah oleh guru	√		
2	Kemauan	a. Santri mempresentasikan hasil belajar kelompoknya		√	6 santriwati (1 kelompok)
		b. Santri tidak melakukan aktivitas lain selain belajar <i>qawā'id</i>	√		
3	Ketertarikan	a. Santri sangat menikmati proses belajar <i>qawā'id</i>	√		
		b. Santri selalu mencatat materi yang baru ia ketahui	√		
4	Dorongan	a. Santri mencari kosa kata yang belum diketahui dalam kamus	√		
		b. Santri selalu antusias untuk selalu bisa menjawab pertanyaan		√	1 kelompok masih terlihat pasif
5	Ketekunan	a. Santri mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh	√		
		b. Santri bertanya kepada guru/teman jika ada materi yang belum difahami	√		
6	Perhatian	a. Santri memperhatikan penjelasan guru	√		
		b. Santri tidak banyak ngobrol dengan temannya saat pelajaran berlangsung	√		

Gresik, 16 Desember 2012

Peneliti,

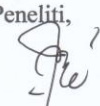

Yayuk Afifah
09420125

**Lembar Observasi Minat Belajar Siklus III Santriwati Sifir Awwal C Madrasah
Diniyah PP. Qomaruddin Gresik TA. 2012/2013**

No	Indikator	Aspek yang diamati	Realisasi		Jumlah santri yang tidak sesuai aspek
			Ya	Tidak	
1	Sikap	a. Santri bersemangat dalam belajar <i>qawā'id</i>	√		
		b. Santri langsung mengerjakan apa yang diperintah oleh guru	√		
2	Kemauan	a. Santri mempresentasikan hasil belajar kelompoknya	√		
		b. Santri tidak melakukan aktivitas lain selain belajar <i>qawā'id</i>	√		
3	Ketertarikan	a. Santri sangat menikmati proses belajar <i>qawā'id</i>	√		
		b. Santri selalu mencatat materi yang baru ia ketahui	√		
4	Dorongan	a. Santri mencari kosa kata yang belum diketahui dalam kamus	√		
		b. Santri selalu antusias untuk selalu bisa menjawab pertanyaan	√		
5	Ketekunan	a. Santri mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh	√		
		b. Santri bertanya kepada guru/teman jika ada materi yang belum difahami	√		
6	Perhatian	a. Santri memperhatikan penjelasan guru	√		
		b. Santri tidak banyak ngobrol dengan temannya saat pelajaran berlangsung	√		

Gresik, 23 Desember 2012

Peneliti,


Yayuk Afifah
09420125

DATA OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS SIKLUS I

NO	Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Realisasi
			Observer
01	Pendahuluan	<i>Keterampilan membuka pelajaran:</i> a. Membuka dengan salam b. Menarik perhatian santri c. Membuat apersepsi d. Menyampaikan topik / tujuan	✓ ✓ ✓ ✓
02	Inti	<i>Keterampilan menjelaskan materi:</i> a. Penguasaan materi b. Menjelaskan langkah-langkah strategi <i>akhziyât an-naş</i> c. Penggunaan contoh e. Pengelompokan santri f. Membagikan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran d. Penekanan hal penting <i>Interaksi pembelajaran</i> a. Mendorong santriwati aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan kelompok yang mengalami kesulitan <i>Keterampilan bertanya:</i> a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu bergilir <i>Keterampilan memberi penguatan:</i> a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal <i>Keterampilan menggunakan waktu:</i> a. Memanfaatkan waktu secara efektif b. Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
03	Penutup	<i>Keterampilan menutup pelajaran:</i> a. Meninjau kembali isi materi b. Menanyakan kepada santri perasaan mereka setelah belajar kooperatif menggunakan strategi <i>akhziyât an-naş</i> c. Memberikan motivasi kepada santri d. Menutup dengan salam	✓ ✓ ✓

Catatan: Sudah cukup baik, akan tetapi dalam memberikan penjelasan materi di tahap awal masih terlalu cepat begitupun dalam menjelaskan langkah-langkah strategi *akhziyât an-naṣ*.

Gresik, 09 Desember 2012
Observer,



Khafidloh, S.Ag

DATA OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS SIKLUS II

NO	Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Realisasi
			Observer
01	Pendahuluan	<i>Keterampilan membuka pelajaran:</i> - Membuka dengan salam - Menarik perhatian santri - Membuat apersepsi - Menyampaikan topik / tujuan	✓ ✓ ✓ ✓
02	Inti	<i>Keterampilan menjelaskan materi:</i> - Penguasaan materi - Menjelaskan langkah-langkah strategi <i>akhziyât an-naş</i> - Penggunaan contoh - Pengelompokan santri - Membagikan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran - Penekanan hal penting <i>Interaksi pembelajaran</i> - Mendorong santriwati aktif - Kemampuan mengelola kelas - Memberi bantuan kelompok yang mengalami kesulitan <i>Keterampilan bertanya:</i> - Penyebaran - Pemindahan giliran - Pemberian waktu bergilir <i>Keterampilan memberi penguatan:</i> - Penguatan verbal - Penguatan non verbal <i>Keterampilan menggunakan waktu:</i> - Memanfaatkan waktu secara efektif - Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
03	Penutup	<i>Keterampilan menutup pelajaran:</i> - Meninjau kembali isi materi - Menanyakan kepada santri perasaan mereka setelah belajar kooperatif menggunakan strategi <i>akhziyât an-naş</i> - Memberikan motivasi kepada santri - Menutup dengan salam	✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Catatan: Jauh lebih baik dari pertemuan sebelumnya, pertahankan...!

Gresik, 16 Desember 2012

Observer.



Khafidloh, S.Ag

DATA OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS SIKLUS III

NO	Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Realisasi
			Observer
01	Pendahuluan	<i>Keterampilan membuka pelajaran:</i> - Membuka dengan salam - Menarik perhatian santri - Membuat apersepsi - Menyampaikan topik / tujuan	√ √ √ √
02	Inti	<i>Keterampilan menjelaskan materi:</i> - Penguasaan materi - Menjelaskan langkah-langkah strategi <i>akhziyât an-naş</i> - Penggunaan contoh - Pengelompokan santri - Membagikan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran - Penekanan hal penting <i>Interaksi pembelajaran</i> - Mendorong santriwati aktif - Kemampuan mengelola kelas - Memberi bantuan kelompok yang mengalami kesulitan <i>Keterampilan bertanya:</i> - Penyebaran - Pemindahan giliran - Pemberian waktu bergilir <i>Keterampilan memberi penguatan:</i> - Penguatan verbal - Penguatan non verbal <i>Keterampilan menggunakan waktu:</i> - Memanfaatkan waktu secara efektif - Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √
03	Penutup	<i>Keterampilan menutup pelajaran:</i> - Meninjau kembali isi materi - Menanyakan kepada santri perasaan mereka setelah belajar kooperatif menggunakan strategi <i>akhziyât an-naş</i> - Memberikan motivasi kepada santri - Menutup dengan salam	√ √ √ √

Catatan: Mungkin jika dikategorikan dengan angka, peneliti mendapatkan nilai 99.99%. selalu terjadi peningkatan dalam PBM di kelas.

Gresik, 23 Desember 2012

Observer,



Shafidloh, S.Ag

Pedoman Wawancara Dengan Guru *Qawā'id* MADIN PP. Qomaruddin Gresik

(Sebelum Diterapkannya Strategi)

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang pembelajaran kitab kuning pada pelajaran *qawā'id* di *sifir Awwal C* Madrasah Diniyah ini?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran kitab kuning pada pelajaran *qawā'id*?
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengkondisian kelas?
4. Solusi sementara yang Ibu ambil?
5. Bagaimana minat belajar santriwati *sifir Awwal C*?
6. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning?
7. Apakah Ibu sering meng-*up date* kreativitas dalam mengajar di kelas?
8. Bagaimana respon santriwati ketika PBM berlangsung?
9. Berapa kali evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran?

Pedoman Wawancara Dengan Guru *Qawā'id* MADIN PP. Qomaruddin Gresik
(Sesudah Diterapkan Strategi)

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat Ibu tentang strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning di *sifir Awwal C* Madrasah Dininyah PP. Qomaruddin Gresik?
2. Apakah strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab santriwati *sifir Awwal C*?
3. Menurut Ibu, permasalahan apa yang dihadapi dalam penerapan strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning bagi santriwati *sifir Awwal C*?
4. Usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
5. Apakah ada perubahan paada santriwati sebelum dan sesudah penerapan strategi ini?

Pedoman Wawancara Dengan Santriwati *Sifir Awwal C* Madrasah Diniyah PP.

Qomaruddin (Sebelum Diterapkannya Strategi)

Nama Santriwati :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan :

1. Apakah Adik suka pembelajaran dengan kitab kuning? Kenapa?
2. Bagaimana menurut Adik tentang pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning (yang berbahasa Arab)?
3. Strategi apa yang biasa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran kitab kuning di kelas?
4. Bagaimana cara Adik belajar selama ini?
5. Apakah ada kendala yang Adik rasakan selama pembelajaran kitab kuning dengan Ibu guru? Bagaimana cara mengatasinya?
6. Bagaimana minat Adik untuk lebih serius lagi dalam belajar kitab kuning yang berbahasa Arab tersebut?

Pedoman Wawancara Dengan Santriwati *Sifir Awwal C* Madrasah Diniyah PP.

Qomaruddin (Sesudah Diterapkannya Strategi)

Nama Santriwati :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Siklus :

Pertanyaan :

1. Apakah Adik suka pembelajaran dengan kitab kuning dengan menggunakan strategi *akhziyah an-naş*? Kenapa?
2. Bagaimana menurut Adik tentang strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning?
3. Mana yang lebih Adik suka, strategi yang biasa digunakan oleh guru atau strategi *akhziyah an-naş*?
4. Adakah kendala yang Adik rasakan selama pembelajaran kitab kuning dengan strategi *akhziyah an-naş*?
5. Bagaimana minat belajar bahasa Arab Adik setelah menggunakan strategi *akhziyah an-naş*?

CATATAN LAPANGAN

Hasil Interview Dengan Guru *Qawā'id*

Hari/Tanggal : Ahad, 02 Desember 2012

Tempat : *Ndalem* (rumah) beliau

Nama Guru : Hj. Khafidloh, S.Ag

Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang kemampuan santriwati *sifir Awwal C* dalam pembelajaran kitab kuning pada pelajaran *qawā'id* ini?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran kitab kuning pada pelajaran *qawā'id*?
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengkondisian kelas?
4. Solusi sementara yang Ibu ambil?
5. Bagaimana minat belajar santriwati *sifir Awwal C*?
6. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning?
7. Apakah Ibu sering meng-*up date* kreativitas dalam mengajar di kelas?
8. Bagaimana respon santriwati ketika PBM berlangsung?
9. Berapa kali evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran?

Jawaban :

Kemampuan santriwati di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin ini secara umum masih dibawah yang seharusnya, ada yang sudah bisa mengikuti pembelajaran dan ada juga yang masih susah dalam mengikuti pembelajaran sehingga membutuhkan perhatian secara individual, mengingat latar belakang mereka yang berbeda-beda. Di *sifir Awwal C* terdapat dua tingkatan kelas formal, yaitu kelas VII dan VIII. Yang kelas VIII sudah pernah mengikuti pembelajaran kitab kuning di *sifir I'dād* sedangkan santriwati baru (kelas VII) belum pernah mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan kitab kuning akan tetapi bagi yang dari MI sudah pernah belajar bahasa Arab sehingga masih bisa mengikuti pembelajaran kitab kuning di pesantren.

Akan tetapi fakta tersebut tidak secara keseluruhan, mengingat keadaan santriwati yang *heterogen*, karena tidak semua santriwati *sifir awwal* C lulusan dari MI atau pesantren, ada pula yang dari SMP sehingga mereka masih kesulitan dalam mempelajari kitab kuning yang menggunakan bahasa Arab. Meskipun sebelumnya mereka sudah pernah mengikuti pembelajaran kitab kuning di *sifir I'dād*. Sehingga masih sering dijumpai permasalahan-permasalahan ketika pembelajaran di kelas, seperti masih banyak santriwati yang mampu dalam membaca teks berbahasa Arab, apalagi tanpa harakat; minimnya *mufradat* santriwati sehingga mempengaruhi dalam pemahaman terhadap materi; metode, strategi dan media pembelajaran yang masih minim.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning masih menggunakan strategi dan metode yang tradisional seperti bandongan, sorogan dan ceramah, mengingat kitab kuning sendiri adalah kitab tradisional. Sebenarnya ada keinginan untuk menerapkan strategi yang lebih menarik, tidak hanya strategi dan metode tersebut dalam pembelajaran, seperti PAIKEM, *Active Learning*, *Cooperative Learning*, dsb. Namun masih ada kekhawatiran jika para santriwati belum siap untuk menerima, tetapi sesekali bisa dipraktikkan. Respon santriwati relatif cukup baik, akan tetapi hampir pembelajaran di kelas yang aktif hanya santri-santri tertentu saja yang memang sudah bisa mengikuti dan menyukai pembelajaran tersebut. Untuk melakukan evaluasi biasanya tidak tetap, kadang dua minggu sekali atau tiga minggu sekali. Biasanya setelah pembelajaran jika masih tersisa waktu belajar, maka diisi dengan evaluasi membaca materi yang telah dipelajari sesuai dengan nomor urut absensi. Evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan santriwati dalam membaca kitab kuning.

CATATAN LAPANGAN

Hasil Interview Dengan Guru *Qawā'id*

Hari/Tanggal : Senin, 24 Desember 2012

Tempat : Kantor PP. Qomaruddin

Nama Guru : Hj. Khafidloh, S.Ag

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat Ibu tentang strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning di *sifir Awwal C* Madrasah Dinayah PP. Qomaruddin Gresik?
2. Apakah strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab santriwati *sifir Awwal C*?
3. Menurut Ibu, permasalahan apa yang dihadapi dalam penerapan strategi *âkhziyat an-nash* dalam pembelajaran kitab kuning bagi santriwati *sifir Awwal C*?
4. Usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
5. Apakah ada perubahan paada santriwati sebelum dan sesudah penerapan strategi ini?

Jawaban :

Strategi pembelajaran *akhziyah an-naş* pada pembelajaran kitab kuning bisa diterapkan di Madrasah Dinayah PP. Qomaruddin ini, khususnya di *sifir Awwal C* karena dalam pembelajaran kitab kuning juga sangat diperlukan adanya strategi yang menyenangkan sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan, mengingat pelaksanaan pembelajaran di madrasah diniyah berlangsung di malam hari, dimana para santriwati sudah cukup lelah karena di siang harinya telah

mengikuti PBM di sekolah formal. Sehingga sangat dibutuhkan strategi semacam strategi pembelajaran *akhziyah an-naş*.

Sebagian besar dari para santriwati telah mengikuti PBM di kelas dengan maksimal, terlihat mulai aktif dan berpartisipasi dengan bertanya dan merespon pertanyaan dari temannya. Strategi ini membuat santri yang awalnya pasif menjadi aktif, disamping itu terlihat perbendaharaan *mufradat* mereka meningkat, bekerja sama dengan baik meskipun awalnya masih terdapat beberapa dari mereka yang kurang serius dalam belajar kooperatif. Sebelumnya memang belum pernah diterapkan pembelajaran kooperatif seperti ini, jadi sangat membawa pengalaman baru bagi mereka khususnya saya pribadi. Hal semacam itulah yang akan meningkatkan prestasi belajar mereka sehingga minat belajar kitab kuning yang berbahasa Arab tersebut menjadi lebih meningkat. Karena di madrasah diniyah ini pembelajarannya secara keseluruhan menggunakan kitab kuning, sehingga dengan adanya penerapan strategi *akhziyah an-naş* dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca teks bahasa Arab, menerjemahkan, memahami dan saling belajar bersama.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi diantaranya: penyesuaian santriwati terhadap strategi pembelajaran berbasis kooperatif seperti ini dikhawatirkan kurang bisa mengkondisikan kelas sekaligus mereka yang malah asyik ngobrol sendiri-sendiri. Karena mungkin harus lebih mampu terus memantau mereka. Dan permasalahan yang signifikan adalah membuat instrumennya itu, harus diketik dan dipilah-pilah lagi, kurang cermat dan teliti dalam membuat teks materi dalam kertas.

Usaha yang mungkin dilakukan adalah melakukan pendekatan individual pada setiap santriwati yang belum siap dalam pembelajaran dengan strategi ini, dan mencoba menerapkan strategi *akhziyah an-naş*. Dengan adanya strategi *akhziyah an-naş* dapat meningkatkan minat yang cukup signifikan dan yang terpenting adalah dorongan belajar mereka lebih *enjoy*, hal itu terlihat dari respon santriwati ketika

PBM berlangsung, antusiasme mereka menjadi meningkat dan guru tidak perlu terlalu banya ceramah di depan kelas, cukup dengan memberikan klarifikasi sebagai penguatan materi.

Menurut saya pribadi, startegi ini tidak hanya bisa diterapkan dalam pelajaran *qawā'id* saja, akan tetapi seluruh pembelajaran di madrasah diniyah juga bisa diterapkan. Terimakasih, insya Allah saya akan mencoba strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning khususnya pada mata pelajaran *qawā'id* dan saya akan sampaikan pada guru-guru di pesantren ini, semoga manfaat.. amin..

CATATAN LAPANGAN
Hasil Interview Dengan Santriwati

Hari/Tanggal : Ahad, 02 Desember 2012

Tempat : Kantor Pengurus Putri

Pertanyaan :

1. Apakah Adik suka pembelajaran dengan kitab kuning? Kenapa?
2. Bagaimana menurut Adik tentang pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning (yang berbahasa Arab)?
3. Strategi apa yang biasa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran kitab kuning di kelas?
4. Bagaimana cara Adik belajar selama ini?
5. Apakah ada kendala yang Adik rasakan selama pembelajaran kitab kuning dengan Ibu guru? Bagaimana cara mengatasinya?
6. Bagaimana minat Adik untuk lebih serius lagi dalam belajar kitab kuning yang berbahasa Arab tersebut?

Jawaban :

Kita suka pelajaran di madrasah diniyah dengan menggunakan kitab kuning, karena ciri khas dari pesantren adalah dengan mengkaji kitab kuning, tapi kadang kami merasa bosan dan tidak faham apa yang disampaikan oleh guru, kita hanya sekedar memberi harakat dan ma'na kemudian secara bergantian membaca ke depan. Begitu seterusnya mbak, keterangan dari guru kadang juga cukup jelas karena Ibu memberikan contoh yang ada di sekitar kita. Tapi ketika menyebutkan contoh-contoh tersebut kita kurang faham contoh apakah tersebut. Strategi? Bandongan, sorogan dan ceramah. Hehehe kalau ditanya masalah acara belajar, kita sih belajar jika menjelang ulangan atau ujian saja, tapi biasanya dalam pembelajaran kitab kuning kita jarang ulangan mbk, paling cuma baca ke depan, yang gak bisa ya malu, toh hasil bacaan dari kita juga dinilai kok mbak.

Kendalanya kami kurang paham dengan sebenarnya materi yang telah disampaikan, atau kadang-kadang sedikit faham tapi ragu, tadi apa benar pelajaran yang dimaksud itu seperti ini? Kita gak berani bertanya ke Ibu mbk, malu. Jadi ya kadang-kadang cuma tanya kepada teman, itupun kalau mereka juga faham, hheee. Masalahnya kalo gak paham takutnya gak bisa besok mbk dalam ujian. Biasanya sih kita jarang juga sengaja diskusi sendiri (seperti *nambal ma'nani*). Sudah keduluan malesnya jadi ya sudah....heehehee. karena belum terlalu mampu belajar sendiri ya maslah minat untuk lebih mendalami lagi masalah kitab kuning yang berbahasa Arab dan tak berharakat itu kita belum ada mbak, kurang adanya hal-hal yang mendukung sih mbak.

CATATAN LAPANGAN

Hasil Interview Dengan Santriwati

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Desember 2012

Tempat : Kantor Pengurus Putri

Pertanyaan :

1. Apakah Adik suka pembelajaran dengan kitab kuning dengan menggunakan strategi *akhziyah an-naş*? Kenapa?
2. Bagaimana menurut Adik tentang strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning?
3. Mana yang lebih Adik suka, strategi yang biasa digunakan oleh guru atau strategi *akhziyah an-naş*?
4. Adakah kendala yang Adik rasakan selama pembelajaran kitab kuning dengan strategi *akhziyât an-nash*?
5. Bagaimana minat belajar bahasa Arab Adik setelah menggunakan strategi *akhziyah an-naş*?

Jawaban :

Dari strategi yang telah kita pelajari kita belum sepenuhnya bisa mengikuti langkah-langkahnya mbk, mungkin tadi penjelasan mbk di awal tadi juga terlalu cepat mbak, jadi kurang paham, tapi strategi ini sangat menarik, kita yang harus berkelompok dan bertukar kelompok alias bikin kelompok baru, hehehe

Tapi tadi pas dari anggota kelompok lain ada yang kurang jelas dalam memberikan penjelasan pada kita, karena dia sendiri gak tau maknanya. Kalau dalam memberi makna sendiri sih kita belum bisa mbk, mungkin dengan kamus yang mbk sarankan bisa kita coba lagi dalam pertemuan berikutnya. Karena sebelumnya kita belum sam sekali belajar berkelompok/kooperatif jadi untuk pengalaman baru kita lebih suka dengan strategi *akhziyah an-naş* ini mbk. Dan strategi ini membuat kita gak malu bertanya karena kita bertanya kepada teman sendiri.

Mungkin agak kurang puas saja ketika teman yang menjelaskan pada kita tapi ketika ditanya dia gak paham juga, tapi untungnya ada penjelasan dari mbk di akhir sebelum pelajaran selesai. Kami jadi penasaran mbak, untuk mencoba strategi tadi di pertemuan selanjutnya dengan membawa kamus dan semoga teman-teman besok bisa menjawab ketika ada dari kita yang belum faham.

CATATAN LAPANGAN

Hasil Interview Dengan Santriwati

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Desember 2012

Tempat : Kantor Pengurus Putri

Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut Adik tentang strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning tadi? Jika dibandingkan dengan pertemuan kemarin?
2. Mana yang lebih Adik suka, strategi yang biasa digunakan oleh guru atau strategi *akhziyah an-naş*?
3. Adakah kendala yang Adik rasakan selama pembelajaran kitab kuning dengan strategi *akhziyah an-naş*?
4. Bagaimana minat belajar bahasa Arab Adik setelah menggunakan strategi *akhziyah an-naş*?

Jawaban :

Lebih *enjoy* dari yang kemarin mbk, karena kita juga sebelumnya sudah sedikit tahu tentang strategi ini, dan senang juga, pertemuan tadi pake presentasi perwakilan untuk maju ke depan, yang awalnya sangat gak berani, ehmmm akhirnya biasa aja, malah membuat kita jadi tambah faham dengan kesalahn pemahaman yang pada akhirnya didiskusikan bersama tadi. Serrrru mbk, heheee

Kita lebih suka dengan strategi ini mbk. Kita mendapatkan kesempatan untuk aktif. Karena biasanya kita hanya diam saja yang akhirnya bikin mengantuk karena Cuma guru yang menjelaskan, sering juga memberikan kesempatan bertanya pada kita, tapi kitanya yang gak mau bertanya, disamping takut dan malu bertanya kita sendiri gak PD untuk tanya, masalahnya hampir semua yang gak paham, hehehe. Tapi dengan strategi ini justru kita yang lebih aktif mbk.

Untuk pembelajaran tadi sih kita gak menemukan kendala mbk, dan untuk masalah minat, karena tadi itu kita sendiri yang ribut memperdebatkan masalah presentasi teman-teman akhirnya kita jadi senneng mbk belajar kitab kuning dengan berkelompok, kita jadi mandiri dan bertanggung jawab dan juga gak mau kalah dengan pendapat yang menurut kita benar,hehehee. Minat kita untuk belajar kitab kuning yang berbahasa Arab itu lebih baik dari kemaren-kemaren mbk.

CATATAN LAPANGAN

Hasil Interview Dengan Santriwati

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Desember 2012

Tempat : Kantor Pengurus Putri

Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut Adik tentang strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning tadi? Jika dibandingkan dengan pertemuan kemarin?
2. Mana yang lebih Adik suka, strategi yang biasa digunakan oleh guru atau strategi *akhziyah an-naş*?
3. Adakah kendala yang Adik rasakan selama pembelajaran kitab kuning dengan strategi *akhziyah an-naş*?
4. Bagaimana minat belajar bahasa Arab Adik setelah menggunakan strategi *akhziyah an-naş*?

Jawaban :

Pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan strategi *akhziyah an-naş* secara keseluruhan kita tambah senneng mbk. Kita juga tidak menemukan kendala, malah keingin tahuan kita tentang materi selanjutnya dan ketidak mauan kalah pada masing-masing dari kelompok.

Menyenangkan, dengan adanya yel-yel lagu berbahasa Arab tambah asyik mbk, trus kertas materi belajar kooperatifnya juga lucu-lucu, hehee.. gak hanya tulisan Arab saja, tapi bergambar jadi gak bosan walau dengan strategi yang sama, karena diselingi dengan lagu berbahasa Arab tersebut. Jelas lebih menarik kok mbk, dari setiap pertemuan dengan diterapkan strategi *akhziyah an-naş* dalam pembelajaran kitab kuning. Alhamdulillah mbk, tidak ada kendala seperti pada pertemuan pertama, maklum mbk, kita belum terlalu menguasai langkah-langkah strategi tersebut. Dan saya dengan teman-teman tambah senneng dengan segala sesuatu yang berbau bahasa Arab mbk, heheee, karena pembelajaran kitab kuning juga tidak hanya sehari dua hari kita dapatkan, akan tetapi setiap hari.

Gak tau kenapa kita selalu tertantang mbk untuk belajar terus, keberanian pada kita setelah belajar kooperatif menggunakan strategi *akhziyah an-naş* juga berpengaruh pada keberanian di sekolah pagi mbk, jadi tambah berani bertnya dan berpendapat tanpa takut salah, seringkali kita buka kamus juga mepermudah kita untuk mengingat mufrodat yang sering kita jumpai. Pokokny semua jadi tambah TeOpe deh mbak, heheee. Dan semoga keberanian sikap psitif kita berpengaruh pada prestasi kita mbk, Aminnnnnnn..



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yayuk Afifah
Nomor Induk : 09420125
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VII
Tahun Akademik : 2012

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 13 Nopember 2012

Judul Skripsi :

PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SANTRI WATI
SHIFIR AWWAL C MELALUI STRATEGI AKHZIYAT AN-NASH
DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MADRASAH
DINIYAH PP. PUTRI QOMARUDDIN SAMPURNAN
BUNGAH GRESIK TAHUN AJARAN 2012/2013

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 13 Nopember 2012

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.0/0058/2013

Yogyakarta, 08 Januari 2013

Lamp : Proposal

Hal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada

Sdr. Yayuk Afifah NIM : 09420125

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudari perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudari, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut ini:

Judul Semula :

PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SANTRIWATI SHIFIR AWWAL C
MELALUI STRATEGI AKHIZIYAT AN-NASH DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING
DI MADRASAH DINIYAH PP. PUTRI QOMARUDDIN SAMPURNAN BUNGAH GRESIK
TAHUN AJARAN 2012/2013

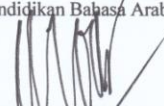
Diubah Menjadi :

PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SANTRIWATI SIFIR AWWAL C
MELALUI STRATEGI AKHIZIYAH AN-NASH DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING
DI MADRASAH DINIYAH PP. QOMARUDDIN GRESIK TAHUN AJARAN 2012/2013

Demikian agar menjadi maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan Kepada :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yayuk Afifah
NIM : 09420125
Pembimbing : Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si
Judul : Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santriwati *Sifir Awwal C* Melalui Strategi *Akhziyat An-Nash* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab

NO	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	06-11-2012	I	Konsultasi Proposal	
2	13-11-2012	II	Revisi Proposal	
3	14-11-2012	III	ACC BAB I	
4	12-12-2012	IV	Konsultasi Data di Lapangan dan Olah Data	
5	13-12-2012	V	Revisi BAB II	
6	18-12-2012	VI	ACC BAB II	
7	09-01-2013	VII	Penyerahan BAB III dan IV	
8	28-01-2013	VIII	Revisi BAB III dan IV	
9	31-01-2013	IX	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 04 Februari 2013
Pembimbing


Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002



المدرسة الدينية المعهد الاسلامي السلفي
قمار الدين
سمفرنان بنجه كرسيك

Sekretariat : Sampurnan No.10 RT.12 RW. IV Bungah Gresik 61152 Jawa Timur, Telp. (031) 3949457, 3949504, Fax. (031) 3949503

Nomor : 406/Madin-PPQ/VI/2012

Gresik, 15 Nopember 2012

Lam : -

Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan surat yang kami terima terkait penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka kami selaku Pengurus Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, berkenan memberi izin kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Yayuk Afifah
NIM : 09420125
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester : VII (Tujuh)

Untuk Melakukan penelitian dilembaga kami.

Demikian surat pemberian izin kami dan terima kasih atas kepercayaannya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Kepala

Madin Pondok Pesantren Qomaruddin



M. Iklil Sholih, M.Pd.I



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 20 November 2012

Nomor : 070/8960/V/11/2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Timur
Cq. Balitbang
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4842/2012
Tanggal : 14 November 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : YAYUK AFIFAH
NIM / NIP : 09420125
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SANTRI WATI SIFIR AWWAL C MELALUI STRATEGI AKHZIYAT AN-NASH DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH PP. PUTRI QOMARUDDIN SAMPURNAN BUNGAH GRESIK TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : - Kota/Kab. GRESIK Prov. JAWA TIMUR
Waktu : Mulai Tanggal 20 November 2012 s/d 20 Februari 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan



المدرسة الدينية المعهد الإسلامي السلفي
سفرنا بنجه كرسيك

Sekretariat : Sampurnan No.10 RT.12 RW. IV Bungah Gresik 61152 Jawa Timur, Telp. (031) 3949457, 3949504, Fax. (031) 3949503

SURAT KETERANGAN

Nomor: 407/MADIN-PPQ/A.1/XII/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Moh. Ikhlil Sholih, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yayuk Afifah
NIM : 09420125
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/ : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik dengan judul "Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santriwati *Sifir Awwal C* Melalui Strategi *Akhziyah An-Nas* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013" dari tanggal 15 Nopember s.d 23 Desember 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Gresik, 23 Desember 2012
Kepala Madrasah Diniyah
PP. Qomaruddin



H. Moh. Ikhlil Sholih, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Yayuk Afifah
NIM : 09420125
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

99 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : YAYUK AFIFAH
NIM : 09420125
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Tempel dengan DPL Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **89.86 (A/B)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3020.b /2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Yayuk Afifah**
Date of Birth : **February 9, 1991**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **December 21, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

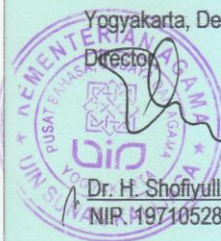
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	38
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 27, 2012
Director

Dr. H. Shofiyullah Mz. S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3016.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Yayuk Afifah

تاريخ الميلاد : ٩ فبراير ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ ديسمبر ٢٠١٢ ،
وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٥	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٥٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ ديسمبر ٢٠١٢

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



SERTIFIKAT

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

Yayuk Afifah

dengan hasil

Sangat Memuaskan



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No. UIN-02/L.3/PP.009/33 /2010

Yogyakarta, 22 November 2010

Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : Yayuk Afifah
NIM : 09420125
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	95	A
Total Nilai		98.75	A

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





CURRICULLUM VITAE

Nama : Yayuk Afifah
Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 09 Februari 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. KH. Abdullah Sattar Kramat Bungah Gresik
Nama Ayah : Ahmad Sunari 'Adlan
Nama Ibu : Mardliyyah
E-mail : nengayuk@ymail.com
No. HP : 085 648 030 736

Riwayat Pendidikan :

NO	Jenis Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	TK	TK Tsamrotul Ulum Mengare Bungah Gresik	1997
2	SD/MI	MI Miftahu Huda Mengare Bungah	2003
3	SMP/MTs	MTs Ma'arif NU Assa'adah II Bungah Gresik	2006
4	SMA/MA	MAK Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik	2009
5	PT/PTAI	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013

Pengalaman Organisasi :

Studi Pengembangan Bahasa Asing

Periode 2009 - 2011